



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

**LAPORAN EVALUASI KINERJA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK
TAHUN BUKU 2015**

Nomor: LEV-280/PW14/4/2016
Tanggal 21 Juni 2016

DAFTAR ISI

BAB I SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

1

2. Saran

1

BAB II URAIAN HASIL EVALUASI

1. Dasar Evaluasi

11

2. Sifat dan Cakupan Evaluasi

16

3. Informasi Umum

16

4. Hasil Evaluasi

17

1) Laporan Keuangan PDAM

20

2) Penilaian Kinerja berdasarkan Kepmendagri 47/1999

20

3) Pengukuran Tingkat Kesehatan Berdasarkan Indikator BPPSPAM

20

4) Penyusunan dan Pelaksanaan RKAP

24

5) Kinerja Operasional:

26

5.1) Cakupan Pelayanan

28

5.2) Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas (3K) Air

28

5.3) Air Tanpa Rekening/Non-Revenue Water (NRW)

28

5.4) Perhitungan Tarif Air dan Harga Pokok Air

28

5.5) Kapasitas Produksi

28

5.6) Ketersediaan Sumber Air Baku

28

5.7) Kesiapan Mencapai Target Akses Air Minum

28

5.8) Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan

28

5.9) Penyertaan Modal dan Subsidi Pemerintah Hibah

28

5.10) Utang PDAM kepada Pemerintah

28

5.11) Hal-Hal Lain yang Perlu Diperbaiki

28

5.11.1) Pengelolaan Aset

28

5.11.2) Kontribusi Fisik

28

5.11.3) Perusahaan belum memiliki Satuan Pengawasan Intern (SPI)	42
5.11.4) Terdapat Penggunaan Biaya yang Melebihi dalam RKAP.....	44
5.11.5) PDAM Kota Pontianak Melayani Masyarakat Kabupaten Kubu Raya	45
5.12) Tindak Lanjut Terhadap Saran BPKP Tahun Sebelumnya....	45

Lampiran-lampiran:

1. Neraca Komparatif
2. Laporan Rugi Laba Komparatif
3. Laporan Arus Kas Komparatif
4. Laporan Perubahan Ekuitas Komparatif
5. Perhitungan Indikator Kinerja Berdasarkan Permendagri 47/1999
6. Penilaian Tingkat Kesehatan Berdasarkan Indikator BPPSPAM
7. Pendapatan, Tarif dan Pemakaian Rata-Rata
8. Struktur Harga Pokok
9. Rincian Biaya Usaha
10. Produksi Air Minum
11. Aspek Teknis dan Manajerial
12. Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya
13. Penyertaan Modal dan Subsidi Pemerintah Daerah serta Hibah
14. Ringkasan Penyelesaian Utang



BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN PERWAKILAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Jalan Jendral Ahmad Yani, Pontianak 78124
Telepon (0561) 712427 Faksimile (0561) 712428 E-mail: kalbar@bpkp.go.id

Nomor : LEV-280/PW14/4/2016

21 Juni 2016

Lampiran : 14 (empat belas)

Perihal : Laporan Evaluasi Kinerja PDAM Tirta
Khatulistiwa Kota Pontianak TB 2015

Yth. Direksi dan Badan Pengawas PDAM
Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak
di - Pontianak

BAB I SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis yang kami lakukan terhadap Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak tahun 2015 dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. SIMPULAN

Laporan keuangan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk tahun buku 2015 telah diaudit oleh auditor independen dengan opini *wajar tanpa pengecualian*.

1) Kinerja PDAM

Kinerja PDAM yang dinilai berdasarkan pedoman penilaian menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tanggal 31 Mei 1999, mendapatkan nilai **63,90** dengan kategori "**Baik**". Dibandingkan tahun lalu terdapat penurunan kinerja sebesar **2,08** yang terutama disebabkan oleh aspek keuangan berupa menurunnya rasio laba terhadap aktiva produktif dan rasio laba terhadap penjualan.

2) Tingkat Kesehatan

Tingkat kesehatan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak yang dinilai berdasarkan BPPSPAM untuk Tahun 2015, mendapat nilai **3,915** atau tergolong "**Sehat**". Hal ini terutama disebabkan:

- (1) Laba bersih setelah pajak cukup baik yaitu sebesar Rp23.307.029.371,00 atau sebesar 9,17% dari jumlah ekuitas sebesar Rp254.303.582.589,00.

- (2) *Cash ratio* sangat baik, yaitu sebesar 313,45% yang menunjukkan kemampuan kas dan setara kas untuk menjamin seluruh utang yang dimiliki PDAM.
- (3) Efektivitas penagihan telah optimal yakni mencapai 91,32% atau Rp125.397.526.800,00 dari jumlah rekening air sebesar Rp137.322.635.900,00.
- (4) Rasio Solvabilitas (total aset dengan total utang) sangat baik yakni sebesar 536,23% atau Rp312.599.002.485,00 dari total utang sebesar Rp58.295.419.896,00.
- (5) Cakupan Pelayanan Teknis cukup baik, sebesar 77,23%.
- (6) Penyelesaian/penanganan aduan pelanggan pada tahun 2015 cukup baik, dari 12.581 jumlah pengaduan, yang telah selesai ditangani sebanyak 11.711 atau mencapai 93,08%.
- (7) Efisiensi produksi sangat baik yakni sebesar 98,71%.
- (8) Waktu distribusi air ke pelanggan cukup baik yaitu selama 23 jam/hari.
- (9) Rasio jumlah pegawai cukup baik yakni 2,68 pegawai per 1.000 pelanggan.
- (10) Rasio diklat pegawai cukup baik di mana dari total 263 pegawai, yang telah mengikuti diklat sebanyak 177 pegawai atau mencapai 67,30%.

3) Penyusunan dan Pelaksanaan RKAP

PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak sudah menyusun RKAP sesuai Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000. RKAP tersebut telah mendapat persetujuan dari Dewan Pengawas dan Walikota Pontianak Nomor 392/EKBANG/Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan revisinya juga telah disahkan melalui SK Walikota Pontianak Nomor 679/EKBANG/TAHUN 2015 tanggal 23 November 2015.

Realisasi pendapatan usaha di atas anggaran sebesar 1,52%. Hal ini antara lain disebabkan realisasi dari sebagian besar pendapatan non air lebih besar dari yang direncanakan, yaitu sebesar Rp25.273.682.031,00 dari rencana sebesar Rp25.273.682.031,00.

Realisasi beban usaha di atas anggarannya 4,59%. Realisasi beban di atas anggaran antara lain disebabkan terdapat pengeluaran beban di luar RKAP sebesar Rp4.373.020.098,00.

4) Cakupan Pelayanan

Jumlah penduduk yang terlayani di Kota Pontianak sebanyak 461.905 jiwa atau 77,23% dari jumlah penduduk Kota Pontianak sebanyak 598.097 jiwa (berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Pontianak Tahun 2014) yang seluruhnya merupakan penduduk yang ada jaringan pipa PDAM. Cakupan pelayanan mengalami kenaikan sebesar 0,05% bila dibandingkan tahun 2014 (77,18%). Kenaikan cakupan pelayanan disebabkan meningkatnya jumlah penduduk yang terlayani.

Cakupan pelayanan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak tersebut telah di atas target RPJMN tahun 2015 sebesar 76%.

5) Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas (3K) Air

Saat ini PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak *belum* sepenuhnya dapat memenuhi kepastian mengenai kualitas, kuantitas dan kontinuitas. Kualitas air *belum* memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Permenkes Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak belum melakukan pengawasan internal atas kualitas air minum sesuai dengan Permenkes Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum dimana pengujian air dilakukan di laboratorium milik PDAM yang belum terakreditasi. Selain itu, atas pengujian tersebut PDAM tidak mengeluarkan rekomendasi atas hasil pengujian yang telah dilakukan serta belum melaporkan hasil pengawasan internal kualitas air minum kepada Dinas Kesehatan Kota Pontianak, sebagai bahan pengawasan/pemantauan Dinas Kesehatan terhadap kualitas air.

Pemakaian rata-rata untuk pelanggan rumah tangga sebesar 23,21 meter kubik/bulan dan pemakaian rata-rata keseluruhan pelanggan sebesar 25,26 meter kubik/bulan, sehingga telah memenuhi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2006 yaitu kebutuhan Rumah Tangga (RT) per bulan berkisar 10 m³.

Kontinuitas air yang didistribusikan berkisar 23 jam per hari. Tidak tercapainya standar kontinuitas disebabkan gangguan pasokan sumber daya listrik untuk pengoperasian instalasi produksi dan distribusi.

6) Air Tanpa Rekening/Non Revenue Water (NRW)

6.1) NRW Produksi

Tahun 2015, dari volume air yang diproduksi, dihasilkan air sebesar 45.385.880 m³ dan telah didistribusikan ke pelanggan sebesar 41.821.822 m³, sehingga terdapat NRW di unit produksi sebesar 7,85%, sedangkan pada tahun 2014, dari volume air yang diproduksi, dihasilkan air 45.950.589 m³ dan telah didistribusikan ke pelanggan sebesar ~~41.821.822~~ 41.379.011 m³, sehingga terdapat NRW di unit produksi sebesar 9,95%. NRW produksi tahun 2015 turun sebesar 2,10% dibanding tahun 2014.

NRW di unit produksi ini disebabkan pengoperasian instalasi produksi di atas kapasitas normal yang mengakibatkan IPA menjadi lebih cepat kotor sehingga intensitas pencucian/pengurusan IPA, pencucian filter IPA, dan pembukaan kran lumpur pada saat pembuangan lumpur bertambah.

Upaya PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk menurunkan NRW produksi adalah dengan melakukan pembangunan Intalasi Pengolahan Air (IPA) dengan kapasitas 500 l/detik yang rencananya akan direalisasikan pada tahun 2016.

6.2) NRW Distribusi

Pada tahun 2015, dari volume air yang didistribusikan ke pelanggan sebesar 41.821.822 m³, telah dijual ke pelanggan sebesar 29.719.178 m³, sehingga terdapat NRW distribusi sebesar 28,94 %. Sedangkan pada tahun 2014, dari volume air yang didistribusikan ke pelanggan sebesar 41.379.011 m³, telah dijual ke pelanggan sebesar 29.886.837 m³, sehingga terdapat NRW distribusi sebesar 27,77 %. Persentase NRW masih lebih tinggi dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan sebesar 20%. Masih tingginya tingkat NRW distribusi tahun 2015 disebabkan oleh :

- Kondisi fisik *water meter* yang rusak atau buram kacanya sehingga tidak dapat dibaca dengan akurat.
- Pembacaan *water meter* sebagian pelanggan tidak bisa dilakukan karena berbagai sebab antara lain pagar terkunci dan adanya anjing

penjaga, sehingga dilakukan taksiran terhadap pemakaian air pelanggan tersebut.

- *Water meter* pelanggan yang telah melewati umur teknisnya (4 tahun) belum dilakukan penggantian sehingga tidak akurat lagi pembacaannya.
- Pencurian air oleh pelanggan atau non pelanggan dengan melakukan sambungan liar tanpa melalui water meter (*illegal connection*) yang belum terdeteksi.
- Kebocoran teknis akibat gangguan pada jaringan pipa transmisi dan distribusi yang secara teknis sudah tua usianya.

Upaya PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk menurunkan NRW distribusi, antara lain dengan:

- Melakukan penertiban terhadap sambungan liar.
- Melakukan penggantian meter air pelanggan, baik penggantian rutin maupun penggantian karena rusak.
- Perbaikan jaringan pipa transmisi dan distribusi yang rusak.
- Penggantian pipa dinas yang berbahan GIP dengan pipa HDPE.
- Pemasangan system *online monitoring* pada *reservoir* produksi dan distribusi.

7) Perhitungan Tarif Air dan Harga Pokok Air

Rata-rata harga jual (tarif) air sebesar Rp4.620,70, sedangkan harga pokok air sebesar Rp3.513,13 sehingga harga jual yang berlaku tersebut sudah dapat menutup biaya secara penuh (*full cost recovery*). Meskipun tarif air PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak sudah lebih tinggi dari titik impas, namun keuntungan PDAM Kota Pontianak belum mencapai titik optimal karena tingkat kehilangan air masih tinggi dari batas toleransi dan beban usaha PDAM masih terlalu tinggi sehingga diperlukan efisiensi.

8) Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi terpasang sampai dengan tahun 2015 sebesar 45.979.488 m³, dan seluruhnya telah dimanfaatkan. Dari kapasitas riil tersebut, volume air yang dihasilkan sebesar 45.385.880 m³, sehingga terdapat kapasitas yang masih menganggur sebesar 593.608 m³ (1,29%). Terjadinya kapasitas menganggur ini terutama disebabkan :

- (a) Konstruksi IPA Selat Panjang berbahan plat, sehingga tidak mampu untuk mengolah air sesuai dengan kapasitas terpasang.
- (b) IPA III dan IPA Sungai Jawi Luar kondisinya sudah tua, sehingga tidak mampu mengolah air secara optimal.
- (c) Produksi air pada IPA I, II dan IPA IV melebihi kapasitas terpasang. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan produksi air dan tetap menjaga kuantitas produksi agar sesuai standar minimal, meskipun tidak dapat memenuhi kualitas yang ideal.

Upaya PDAM untuk meningkatkan utilitas kapasitas riil dengan :

- (a) Pemasangan sistem otomatisasi kran lumpur untuk IPA III Imam Bonjol dan IPA V dan VI Selat Panjang.
- (b) Pemasangan pompa *back wash* pada IPA IV.
- (c) Rencana pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) dengan kapasitas 500 l/d.

9) Ketersediaan Air Baku

Sumber air baku yang digunakan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak berasal dari Sungai Kapuas dan Sungai Landak. Sungai Landak digunakan untuk memasok IPA Selat Panjang yang melayani pelanggan di Pontianak Utara dan Pontianak Timur, sedangkan Sungai Kapuas digunakan untuk memasok IPA Imam Bonjol dan IPA Sungai Jawi Luar untuk melayani pelanggan di Pontianak Barat, Pontianak Selatan dan Pontianak Kota. Tingkat pemanfaatan air baku tersebut belum maksimal.

Selain kedua sungai tersebut, terdapat potensi sumber air baku di Sungai Penepat, yang selama ini hanya digunakan apabila kadar garam di Sungai Kapuas dan Sungai Landak di atas ambang batas normal.

10) Kesiapan Mencapai Target Akses Air Minum 76%

Pemerintah Kota Pontianak telah menyusun Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) periode tahun 2015-2035. Apabila dilihat dari aspek operasional masih tersedianya kapasitas menganggur yang siap diutilisasikan, dan/atau ketersediaan sumber dana dan dukungan dana pemerintah untuk mengembangkan sistem penyediaan air minum, dan/atau ketersediaan air baku, dapat disimpulkan bahwa PDAM telah memenuhi target akses air minum 76% di tahun 2016.

11) Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya (PPYBDS)

Nilai Penyertaan Pemerintah Pusat yang Belum Ditetapkan Statusnya (PPPYBDS) pada PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak per 31 Desember 2015 sebesar Rp27.493.731.320,00. Bentuk PPYBDS tersebut berupa hidran umum, instalasi transmisi dan distribusi, *booster*, pompa, dan *reservoir*.

Nilai Penyertaan Pemerintah Daerah yang Belum Ditetapkan Statusnya (PPDYBDS) pada PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak per akhir tahun 2015 sebesar Rp71.767.570.172,00. Bentuk PPYBDS tersebut berupa jaringan air minum, *reservoir* dan sarana penunjang IPA.

12) Penyertaan Modal dan Subsidi Pemerintah Daerah serta Hibah

Tahun 2015, sesuai Peraturan Daerah Nomor 7 Tanggal 8 Oktober 2014, Pemerintah Kota Pontianak menambah penyertaan modal sebesar Rp5.308.848.916,00 sehingga sampai dengan akhir tahun 2015 nilai penyertaan modal Pemerintah Kota Pontianak menjadi sebesar Rp91.709.657.804,00. Penyertaan modal tersebut diserahkan dalam bentuk aset tetap berupa pengadaan dan pemasangan jaringan air minum berupa pipa transmisi dan *accesories*. Sampai dengan saat evaluasi, penambahan aset tetap tersebut telah dimanfaatkan dengan optimal.

Tidak terdapat penambahan penerimaan hibah selama Tahun 2015 sehingga nilai hibah tetap sebesar Rp10.218.030.761,00

13) Utang PDAM kepada Pemerintah Pusat

Sesuai Surat Menteri Keuangan Nomor S-525/MK.05/2010 tanggal 27 Oktober 2010 hal Restrukturisasi Pinjaman PDAM Kota Pontianak Nomor SLA-825/DP3/1995 tanggal 16 Agustus 1995 antara Pemerintah RI dan PDAM Kota Pontianak disetujui untuk dihapuskan utang nonpokok sebesar Rp46.140.169.729,95 dan pelunasan tunggakan pokok dijadwalkan selama 7 (tujuh) tahun, yaitu antara tanggal 20 Juni 2009 sampai dengan 20 Desember 2015 untuk jumlah sebesar Rp15.574.007.272,00. Penghapusan mutlak akan dilaksanakan berdasarkan realisasi pencapaian target *Bussiness Plan* yang telah disetujui.

Sampai dengan akhir periode *Business Plan* Tahun 2008-2012, terdapat 11 (sebelas) target yang tidak bisa dipenuhi oleh PDAM selama lima tahun yaitu rasio tarif rata-rata terhadap biaya dasar tahun 2008, persentase tingkat

kehilangan air tahun 2009, cakupan layanan administrasi tahun 2009, jangka waktu penagihan piutang tahun 2008, capaian laba tahun 2008, 2010, dan 2012, serta capaian invenstasi tahun 2008, 2009, 2010, dan 2012. Terhadap utang pokok, PDAM telah melakukan pembayaran secara tepat waktu. Sisa tunggakan per 31 Desember 2015 sebesar Rp3.198.233.636,22 selama tahun 2015 telah lunas dibayar. Tagihan terakhir sebesar Rp1.178.873.553,43 telah disetor pada tanggal 17 Desember 2015.

14) Hal-Hal Lain yang Perlu Diperhatikan

Selain hal-hal telah diungkapkan di atas, terdapat hal lain sebagai berikut:

14.1) Pengelolaan Aset

PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak sedang melakukan pembenahan terhadap pengelolaan aset. Sampai saat evaluasi kinerja berlangsung, PDAM masih melakukan inventarisasi atas aset tanah, kendaraan, dan barang inventaris kantor. Kegiatan tersebut merupakan tahap awal dari serangkaian proses manajemen aset yang akan dilakukan oleh PDAM dalam rangka menyajikan nilai aset yang wajar sesuai dengan ketentuan serta menyediakan informasi yang berguna untuk perencanaan pemeliharaan, perbaikan, dan penggantian aset beserta rencana kebutuhan anggarannya. Kebijakan pengelolaan aset yang ada belum mempertimbangkan risiko kegagalan yang timbul atas kegagalan operasional aset. Realisasi pengeluaran modal pada tahun 2015 sebesar Rp82.394.708.460,00 lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran pemeliharaan aset yang sebesar Rp6.258.059.235,00.

Selain itu, PDAM telah memiliki suatu sistem *Geographic Information System* (GIS) atau peta jaringan pelanggan dan perpipaan yang memudahkan dalam penerapan pengelolaan aset.

14.2) Kontribusi Fiskal kepada Pemerintah

Dalam tahun 2015, PDAM telah memberikan kontribusi terhadap penguatan fiskal pemerintah pusat maupun daerah. Nilai penyetoran pajak kepada pemerintah pusat sebesar Rp16.550.446.112,00 yang berasal dari PPh pasal 21 dan PPN. Sedangkan nilai penyetoran pajak kepada pemerintah daerah sebesar Rp884.321.300,00 yang berasal dari pajak air baku.

14.3) Perusahaan Belum Memiliki Satuan Pengawasan Intern

Berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 44 Tahun 2009 tanggal 12 November 2009 tentang Pedoman dan Struktur Organisasi, Tugas, Fungsi dan Mekanisme Kerja PDAM Tirta Khatulistiwa, tidak terdapat unit kerja Satuan Pengawas Intern (SPI) yang bertugas membantu pimpinan melakukan pengawasan dan pengendalian internal dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

Hal tersebut tidak sesuai dengan UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 343 ayat (1) perihal persyaratan minimal dalam pengelolaan BUMD, antara lain harus memiliki Satuan Pengawas Intern.

Jika dilihat dari jumlah pelanggan PDAM per 31 Desember 2015 adalah 94.597 sehingga PDAM Tirta Khatulistiwa tergolong PDAM Tipe D.

Dalam Kepmen Otda Nomor 8 Tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000 tentang Pedoman Akuntansi PDAM Pasal 5 ayat (2) dinyatakan bahwa: Untuk PDAM Tipe C, Tipe D dan Tipe E dimungkinkan untuk mengembangkan struktur organisasinya dengan penambahan bagian yang membidangi **Bagian Satuan Pengawasan Intern (SPI)** dan Bagian Penelitian dan Pengembangan (Litbang) sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan PDAM yang bersangkutan.

14.4) Terdapat Penggunaan Biaya yang Melebihi Anggaran dalam RKAP

Berdasarkan angka perbandingan antara realisasi dan anggaran (RKAP) diketahui terdapat beban/biaya yang dibelanjakan lebih besar sebesar Rp1.808.338.722,00 dari yang dianggarkan dalam RKAP, yang digunakan untuk beban pegawai, beban bahan bakar dan beban pembantu.

14.5) PDAM Kota Pontianak Melayani Masyarakat Kabupaten Kubu Raya

Sampai dengan tahun 2016, terdapat lebih kurang 3.000 sambungan rumah PDAM Kota Pontianak yang berada dan digunakan untuk melayani masyarakat Kabupaten Kubu Raya. Pemerintah Kota

Pontianak telah melakukan MoU dengan Pemerintah Kabupaten Kubu Raya tentang Kerjasama Pelayanan Sambungan Air Minum Bagi Masyarakat Kabupaten Kubu Raya yang berdomisili di perbatasan antara Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya, namun demikian tindak lanjut atas MoU tersebut belum dilaksanakan oleh masing-masing PDAM, terutama ketentuan pada pasal 2 ayat (2) yang menyatakan bahwa, "pelaksanaan lebih lanjut mengenai teknis dari kerjasama ini harus dituangkan dalam perjanjian kerjasama antara PDAM Tirta Khatulistiwa dengan PDAM Tirta Raya yang penetapannya paling lambat 14 (empat belas) hari sejak ditandatangani Nota Kesepahaman ini".

15) Tindak Lanjut terhadap Saran BPKP Tahun Sebelumnya

Tindak lanjut terhadap saran BPKP pada Audit Kinerja PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak Tahun Buku 2014, adalah sebagai berikut:

- 1) Atas permasalahan terkait pencairan penyertaan modal untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan akses penyediaan air bersih bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) PDAM telah mengkoordinasikan dengan pemerintah Kota Pontianak melalui surat Nomor 273/UM/V-70/2016 tanggal 27 Mei 2016, perihal Permohonan Pencairan Dana Investasi Pelaksanaan Pemasangan Sambungan Air PDAM bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) tahun 2015.
- 2) Atas permasalahan terkait pelanggan dengan umur meter air lebih dari 4 (empat) tahun yang belum mendapat fasilitas penggantian berkala meter air dari PDAM Tirta Khatulistiwa telah ditindaklanjuti melalui:
 - a. PDAM telah membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) penggantian berkala meter air Nomor 3.2.2.
 - b. Membuat program tambahan sistem informasi manajemen untuk mendata pelanggan yang telah dilakukan penggantian meter air dan pengelolaan data dilakukan oleh bagian Pengendalian Kehilangan Air (PKA).
 - c. Pemenuhan atas hak-hak pelanggan, PDAM terus berupaya meningkatkan penggantian meter secara selektif dan tahun 2015 telah dilakukan penggantian meter pelanggan sebanyak 14.258 unit,

meningkat 16 % dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebanyak 12.285 unit.

- 3) Atas permasalahan terkait pelanggan yang mempunyai tunggakan namun tidak dilakukan penyegelan, PDAM telah menindaklanjuti dengan melakukan penutupan sambungan pelanggan sebanyak 2.793 sambungan baik penutupan total maupun penutupan sementara.
- 4) Atas permasalahan terkait pelaksanaan evaluasi penawaran jasa konsultan yang belum dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, PDAM telah menindaklanjuti dengan menerbitkan instruksi direktur utama kepada panitia pengadaan barang/jasa sesuai dengan surat nomor 274/UM/V-71/2016 tanggal 27 Mei 2016 perihal Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PDAM.
- 5) Atas permasalahan koreksi pencatatan rekening air yang mencapai 1.476.445 m³ atau Rp5.129.440.400,00 PDAM telah menindak lanjuti melalui:
 - a. Pengakhiran kerja sama pembacaan meter terhadap penyedia jasa PT. Rizki.
 - b. Untuk meningkatkan kualitas hasil bacaan meter air pelanggan agar tingkat kesalahan baca dapat ditekan, PDAM telah melakukan langkah-langkah dengan mengadakan perjanjian kerja sama sewa aplikasi baca meter pelanggan dengan PT. Bima Sakti sesuai surat perjanjian nomor 19/PKS/III-02/2015 agar PDAM dapat melakukan Monitoring dan evaluasi harian atas hasil baca meter yang dilakukan oleh penyedia jasa pembacaan meter sesuai kerja sama pembaca meter dengan PT. Mitra Multi Niti Usaha.
- 6) Atas permasalahan keterlambatan Penyusunan Laporan Tahunan untuk Tahun 2014 PDAM akan menindaklanjuti sesuai saran BPKP untuk memperbaiki sistem informasi persediaan barang.

2. SARAN

Terhadap permasalahan di atas, kepada Direksi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak, kami sarankan agar melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan, yaitu:

- 1) Meningkatkan tingkat kesehatan kinerja PDAM agar memenuhi prinsip-prinsip manajemen yang baik, melalui :

(1) Peningkatan Kinerja Aspek Keuangan

- a) Meningkatkan rasio laba terhadap aktiva produktif dan rasio laba terhadap penjualan air dengan meningkatkan efisiensi terhadap biaya-biaya yang tidak berdampak langsung pada peningkatan pendapatan, sehingga laba dapat diperoleh secara optimal.
- b) Melakukan efisiensi biaya-biaya operasional yang tidak berdampak langsung pada peningkatan pendapatan, dengan tetap mempedomani Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disusun berbasis kinerja sebagai alat pengendalian untuk menurunkan biaya operasi dan meningkatkan laba operasi.
- c) Mengoptimalkan penggunaan seluruh aset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan air.

(2) Peningkatan Kinerja Aspek Operasional

- a) Meningkatkan cakupan pelayanan terutama pada wilayah teknis (wilayah yang memiliki jaringan distribusi).
- b) Meningkatkan kualitas dan kontinuitas air sehingga seluruh pelanggan dapat memperoleh air bersih secara optimal selama 24 jam.
- c) Menurunkan tingkat kebocoran mendekati ambang batas toleransi sebesar 20% dengan perbaikan/penggantian meter air pelanggan yang telah rusak serta lebih meningkatkan keakuratan pembacaan meter dan optimisasi pengawasan hasil pembacaan meter.
- d) Melakukan penggantian terhadap seluruh meter air yang sudah habis umur teknisnya.
- e) Meningkatkan kecepatan pelayanan sambungan baru kepada pelanggan.

(3) Peningkatan Kinerja Aspek Administrasi

- a) Menggunakan *corporate plan* sebagai pedoman dalam penyusunan RKAP.
- b) Memutakhirkan Rencana Organisasi dan Uraian Tugas sesuai dengan kondisi perusahaan.
- c) Melengkapi seluruh kegiatan operasional perusahaan dengan SOP dan memutakhirkan SOP yang ada sesuai kondisi perusahaan saat ini serta mempedomani seluruh SOP tersebut dalam kegiatan operasional sehari-hari.
- d) Memutahirkan peta jaringan sesuai kondisi jaringan *existing* perusahaan.

- e) Melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan sesuai pedoman yang berlaku.
 - f) Menggunakan RKAP sebagai pedoman dalam merealisasikan pendapatan dan beban usaha.
 - g) Menyusun laporan eksternal tepat waktu
- 2) Meningkatkan tingkat kesehatan PDAM berdasarkan kriteria BPPSPAM dengan cara :
- (1) Melakukan efisiensi biaya melalui peningkatan pengendalian keuangan, mulai dari proses penyusunan RKAP sampai dengan pelaksanaannya, terutama terhadap biaya-biaya yang tidak berdampak langsung pada peningkatan pendapatan.
 - (2) Meningkatkan cakupan pelayanan terutama pada wilayah teknis (wilayah yang memiliki jaringan distribusi) agar dapat mencapai nilai optimal yaitu sebesar 80%.
 - (3) Meningkatkan kualitas air produksi secara berkala, dengan lebih mengintensifkan fungsi laboratorium.
 - (4) Meningkatkan kuantitas air yang didistribusikan ke pelanggan.
 - (5) Meningkatkan perbaikan dan penggantian meter pelanggan, baik penggantian secara rutin (water meter pelanggan dengan umur teknis > 4 tahun) maupun penggantian water meter pelanggan yang mengalami kerusakan.
 - (6) Meningkatkan alokasi biaya diklat pegawai dalam rangka peningkatan kapabilitas SDM perusahaan.
- 3) Mengupayakan pemenuhan kepastian kualitas air dengan cara:
- (1) Melakukan pengecekan rutin terhadap intalasi pengolahan air.
 - (2) Meningkatkan upaya desinfeksi air.
 - (3) Membuat rekomendasi atas hasil pengujian internal yang telah dilakukan.
 - (4) Melaporkan hasil pengawasan internal kualitas air minum kepada Dinas Kesehatan Kota Pontianak.
- 4) Melakukan upaya-upaya untuk menekan tingkat kehilangan air dengan:
- (1) Melakukan inventarisasi fisik terhadap *water meter* pelanggan dan melakukan penggantian *water meter* yang rusak.
 - (2) Secara konsisten melanjutkan kegiatan penertiban *illegal consumption* maupun *illegal connection* yang disertai dengan tindakan tegas seperti

pengenaan denda dan pemutusan sambungan, serta pemberian insentif bagi masyarakat yang melaporkan adanya praktik *illegal consumption* maupun *illegal connection* tersebut.

- (3) Secara bertahap melakukan rehabilitasi dan penggantian terhadap jaringan pipa transmisi dan distribusi yang telah mengalami kerusakan dan disesuaikan dengan skala prioritas serta kemampuan keuangan perusahaan dan *stakeholders* (Pemerintah Kota Pontianak).
- 5) Sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi, agar melakukan rehabilitasi pipa transmisi pengolahan dan bagian IPA yang mengalami kerusakan secara lebih intensif.
- 6) Mengkaji Peraturan Walikota Pontianak Nomor 44 Tahun 2009 tanggal 12 November 2009 tentang Pedoman dan Struktur Organisasi, Tugas, Fungsi dan Mekanisme Kerja PDAM Tirta Khatulistiwa, menyangkut keberadaan staf ahli dan mengusulkan perubahan dengan memasukkan unit SPI.
- 7) Membentuk unit SPI sesuai ketentuan yang berlaku.
- 8) Terhadap penggunaan biaya yang melebihi atau tidak dianggarkan dalam RKAP, kepada Direksi kami Sarankan agar:
 - (1) Menyusun RKAP secara komprehensif dan taat terhadap RKAP tersebut;
 - (2) Mengusulkan perubahan RKAP apabila ada realisasi anggaran yang tidak sesuai dengan RKAP.
- 9) Terhadap permasalahan PDAM Kota Pontianak melayani masyarakat Kabupaten Kubu Raya, kepada Direksi kami sarankan agar PDAM Kota Pontianak memperbaharui MoU tersebut, dan melakukan perjanjian kerjasama antara PDAM Tirta Khatulistiwa dengan PDAM Tirta Raya, yang antara lain memuat, "Hanya menjual air bersih kepada Kabupaten Kubu Raya, sedangkan pengelolaan transmisi dan distribusinya termasuk pelayanan air bersih kepada masyarakat Kabupaten Kubu Raya diserahkan sepenuhnya kepada pihak Kabupaten Kubu Raya"

Upaya tersebut di atas diharapkan dapat menciptakan kondisi yang baik, sehingga dapat membantu mempercepat terwujudnya Visi dan Misi Pemerintah Daerah terkait dengan pelayanan air minum.



BAB II

URAIAN HASIL EVALUASI

1. Dasar Evaluasi

- 1) Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- 2) Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.
- 3) Peraturan Presiden Nomor: 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.
- 4) Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor UM.01.11-Mn/75 tanggal 29 Januari 2016 Perihal Evaluasi Kinerja PDAM.
- 5) Surat Tugas Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Barat Nomor ST-349/PW14/4/2016 tanggal 11 April 2016 perihal Evaluasi Kinerja pada PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak Tahun Buku 2015.

2. Sifat dan Cakupan Evaluasi

Tujuan evaluasi kinerja PDAM adalah penilaian atas capaian kinerja PDAM tahun 2015 dan memberikan saran perbaikan dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan, dengan sasaran evaluasi sebagai berikut:

- 1) Menilai kinerja PDAM berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 47 Tahun 1999.
- 2) Menilai tingkat kesehatan PDAM berdasarkan BPPSPAM.
- 3) Melakukan reviu atas penyusunan dan pelaksanaan RKAP.
- 4) Menilai pencapaian cakupan pelayanan.
- 5) Menilai pencapaian 3K (Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas) Air.
- 6) Mengidentifikasi penyebab Air Tanpa Rekening/*Non Revenue Water (NRW)*.
- 7) Menilai perhitungan tarif air dan harga pokok air (*full cost recovery*).
- 8) Menilai kapasitas produksi PDAM.
- 9) Mengidentifikasi ketersediaan sumber air baku.
- 10) Kesiapan mencapai target akses air minum 76%.
- 11) Mengidentifikasi penyertaan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya.
- 12) Mengidentifikasi penyertaan modal dan subsidi pemerintah daerah serta hibah.
- 13) Menilai penyelesaian utang PDAM kepada pemerintah pusat.

- 14) Melakukan reviu atas Kerja Sama Operasional (KSO)/kerja sama *Business to Business* (B to B)/ Kontrak Pemerintah Swasta (KPS) PDAM.
- 15) Mengidentifikasi kontribusi fiskal kepada pemerintah.
- 16) Mengidentifikasikan dampak pemecahan PDAM.
- 17) Menginformasikan peristiwa penting sampai saat evaluasi.

Cakupan evaluasi kinerja ini adalah Kinerja PDAM tahun buku 2015.

Evaluasi kinerja ini dilakukan berdasarkan Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah yang dikeluarkan oleh Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/05/M.PAN/03/2008 tanggal 31 Maret 2008.

3. Informasi Umum

1) Uraian Ringkas Perusahaan

(1) Pendirian

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak merupakan Badan Usaha milik Pemerintah Kota Pontianak yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 03 tahun 1975 tanggal 14 Mei 1975.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2014 tentang PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak disebutkan bahwa PDAM adalah perusahaan yang bersifat:

- (1) Membantu pemerintah dalam bidang pelayanan air minum.
- (2) Memberikan pelayanan air minum melalui jaringan perpipaan.
- (3) Berorientasi pada profit tanpa meninggalkan fungsi sosial.

(2) Data Umum

- | | | |
|-----------------------|---|--|
| - Nama PDAM | : | PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak |
| - Alamat | : | Jl. Imam Bonjol Nomor 430 Pontianak |
| - Telepon / faksimile | : | (0561) 767999 / (0561) 736057 |
| - Alamat email | : | - |
| - Web Site | : | www.pdamkotapontianak.com |
| - Visi PDAM | : | Menjadi PDAM Unggulan Nasional yang Berdaya Saing Global. |

2) Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2014 tanggal 15 Januari 2014 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak dinyatakan bahwa tujuan pendirian PDAM adalah sebagai berikut :

- (a) Memenuhi kebutuhan pelayanan air minum kepada masyarakat Kota Pontianak dan daerah lainnya dengan kesepakatan dan atau kerjasama.
- (b) Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari pembagian laba perusahaan.
- (c) Sebagai sarana pengembangan ekonomi daerah dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah.
- (d) Menyelenggarakan penggunaan air secara merata dan efisien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3) Struktur Organisasi

Struktur organisasi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak berdasarkan Keputusan Walikota Pontianak Nomor: 26 Tahun 2006 tanggal 16 Oktober 2006, dan diperbarui dengan Peraturan Walikota Pontianak Nomor : 44 Tahun 2009 tanggal 12 November 2009 yang menetapkan Pedoman dan Struktur Organisasi, Tugas, Fungsi dan Mekanisme Kerja PDAM Tirta Khatulistiwa.

Peraturan Walikota tersebut mulai dilaksanakan tanggal 01 April 2011, setelah diterbitkan Keputusan Direktur Utama PD Air Minum Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak Nomor: 43/K EP-III/PDAM 2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Pengangkatan Pejabat Struktural dan Non Struktural PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak dan Nomor: 44/KEP-III/PDAM/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Mutasi/Alih Tugas Pegawai PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak, dengan struktur organisasi sebagai berikut :

- (1) Walikota Pontianak
- (2) Dewan Pengawas
- (3) Direktur Utama
- (4) Direktur Administrasi dan Keuangan
- (5) Direktur Teknik
- (6) Staf Ahli
- (7) Bagian, yang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian, yang terdiri atas:
 - (a) Bagian Keuangan
 - (b) Bagian Umum dan Personalia

- (c) Bagian Bina Program
 - (d) Bagian Distribusi
 - (e) Bagian Produksi
 - (f) Bagian Pengendalian Kehilangan Air.
- (8) Kantor Pelayanan, setingkat bagian yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama terdiri:
- (a) Kantor Pelayanan Utama
 - (b) Kantor Pelayanan Wilayah I
 - (c) Kantor Pelayanan Wilayah II

Pada tahun 2014 terdapat pengangkatan Dewan Pengawas, Direktur Utama dan penetapan Direktur Teknik PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak. Sesuai Surat Keputusan Walikota Pontianak Nomor 499/EKBANG/TAHUN 2014 tanggal 23 Juni 2014 mengangkat Afandi, S.T. sebagai Direktur Utama dari jabatan sebelumnya sebagai Plt. Direktur Utama PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk periode Tahun 2014 – 2018. Surat Keputusan Walikota Pontianak Nomor 671/EKBANG/TAHUN 2014 tanggal 2 Oktober 2014 menetapkan Lajito, S.T. sebagai Direktur Teknik PDAM Tirta Khatulistiwa periode Tahun 2014 - 2018, sehingga susunan Direksi untuk Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- (1) Direktur Utama : Afandi, S.T.
- (2) Direktur Administrasi dan Keuangan: Drs. Darwis Dolmanan
- (3) Direktur Teknik : Lajito, S.T.

Sesuai SK Walikota Pontianak Nomor 670/EKBANG/TAHUN 2014 tanggal 2 Oktober 2014 mengangkat Dr. Hermansyah, S.H., M.Hum. sebagai anggota Dewan Pengawas PDAM Tirta Khatulistiwa Periode Tahun 2014-2017, sehingga susunan Dewan Pengawas PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak mulai tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- (1) Ketua : H. Mochamad Akip, S.H., M.M.
- (2) Sekretaris : Drs. H. Abdillah Hamid
- (3) Anggota : Drs. Jaurino, M.Si.
- (4) Anggota : Dr. Hermansyah, S.H., M. Hum.

Komposisi pegawai tetap PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak per 31 Desember 2015 adalah sebanyak 263 orang dengan rincian berdasarkan pendidikannya sebagai berikut :

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	
1.	S-2	6	Orang
2.	S-1/D4	75	Orang
3.	D3/D2/D1	25	Orang
4.	SLTA / SMK	144	Orang
5.	SLTP	5	Orang
6.	SD	8	Orang
	Jumlah	263	Orang

Disamping pegawai tetap tersebut di atas, juga terdapat tenaga *outsourcing* sebanyak 65 orang.

4. Hasil Evaluasi

1) Laporan Keuangan PDAM

Laporan keuangan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk tahun buku 2015 telah diaudit oleh auditor independen dengan opini *wajar tanpa pengecualian*.

2) Penilaian Kinerja PDAM berdasarkan Kepmendagri 47/1999

Tingkat keberhasilan perusahaan yang dinilai berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tanggal 31 Mei 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum, digolongkan sebagai berikut:

1. Baik Sekali, bila memperoleh nilai kinerja di atas 75
2. Baik, bila memperoleh nilai kinerja di atas 60 sampai dengan 75
3. Cukup, bila memperoleh nilai kinerja diatas 45 sampai dengan 60
4. Kurang, bila memperoleh nilai kinerja diatas 30 sampai dengan 45
5. Tidak baik, bila nilai kinerja kurang dari atau sama dengan 30

Hasil penilaian atas kinerja PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk tahun 2015 adalah **63,90** dengan kategori "**Baik**" sedangkan untuk tahun 2014 adalah **65,98** dengan kategori "**Baik**" penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan rasio laba terhadap aktiva produktif, dengan rincian sebagai berikut:

Aspek	Nilai 2015	Nilai 2014	Naik/(Turun)
Keuangan	29,25	33,00	(3,75)
Operasional	22,98	22,98	-
Administrasi	11,67	10,00	1,67
Jumlah	63,90	65,98	(2,08)

(1) Aspek Keuangan

Penilaian kinerja aspek keuangan memiliki bobot maksimum 45,00. Nilai kinerja aspek keuangan di tahun 2015 adalah 29,25. Capaian tersebut menurun sebesar 3,75 poin dari tahun sebelumnya,

Penurunan nilai kinerja keuangan terutama disebabkan oleh peningkatan aktiva produktif dari Rp249.836.974.078,51 pada tahun 2014 menjadi Rp306.205.235.197,00 atau naik sebesar Rp 56.368.261.116,49 tidak dimbangi oleh kenaikan laba sebelum pajak dari Rp26.320.614.009,77 pada tahun 2014 menjadi Rp30.697.037.587,00 atau hanya naik sebesar Rp4.376.423.487,23 sehingga mengakibatkan penurunan rasio laba terhadap Aktiva Produktif dari 10,54% di tahun 2014 menjadi 10,02% di tahun 2015, sehingga penurunan tersebut tidak memperoleh nilai kinerja. Disamping itu penurunan kinerja keuangan juga disebabkan penurunan rasio laba terhadap penjualan dari 20,76% di tahun 2014 menjadi 19,76% di tahun 2015, sehingga atas penurunan tersebut tidak memperoleh nilai kinerja.

Namun demikian, masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian manajemen antara lain sebagai berikut:

- (1.1) Penurunan rasio laba terhadap aktiva produktif tahun ini dibanding rasio laba terhadap aktiva produktif tahun lalu sebesar 0,51%. Nilai optimal dari peningkatan rasio laba terhadap aktiva produktif tahun ini dibanding rasio laba terhadap aktiva produktif tahun lalu >12%.
- (1.2) Peningkatan rasio laba terhadap penjualan air tahun ini dibanding rasio laba terhadap penjualan air tahun lalu hanya sebesar -1,00%. Nilai optimal dari peningkatan rasio laba terhadap penjualan air tahun ini dibanding rasio laba terhadap penjualan air tahun lalu >12%.
- (1.3) Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak optimal yaitu sebesar 6,40. Nilai optimal rasio aktiva lancar terhadap utang lancar adalah >1,75 s.d. 2,00.
- (1.4) Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi masih terlalu tinggi yaitu 0,81. Nilai optimal rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi $\leq 0,5$.
- (1.5) Laba operasi (sebelum biaya penyusutan) yang diperoleh belum mampu menutupi angsuran pokok dan bunga utang jangka panjang yang telah jatuh tempo.

(2) Aspek Operasional

Penilaian kinerja aspek operasional memiliki bobot maksimum 40,00. Nilai kinerja aspek operasional di tahun 2015 adalah 22,98 sama dengan tahun 2014. Belum optimalnya nilai kinerja aspek operasional disebabkan oleh :

- (2.1) Cakupan pelayanan masih dibawah 80% dari jumlah penduduk terlayani
- (2.2) Kualitas air yang didistribusikan ke pelanggan baru sebatas memenuhi kualitas air bersih, belum memenuhi standar kualitas air minum.
- (2.3) Belum semua pelanggan mendapatkan aliran air selama 24 jam.
- (2.4) Tingkat kehilangan air masih di atas batas toleransi ($\leq 20\%$), yaitu sebesar 28,94% dan tingkat kehilangan air mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun lalu sebesar 27,77%.
- (2.5) Penggantian meter air sebagai alternatif peneraan meter air masih rendah, hanya sebesar 14,54% dari jumlah seluruh pelanggan.
- (2.6) Waktu pelayanan pemasangan sambungan baru masih lebih dari 6 (enam) hari.

(3) Aspek Administrasi

Penilaian kinerja aspek administrasi memiliki bobot maksimum 15,00. Nilai kinerja aspek administrasi di tahun 2015 adalah 11,67, dibandingkan dengan tahun lalu angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,67 dari sebelumnya sebesar 10,00 pada tahun 2014. Belum optimalnya nilai kinerja aspek administrasi disebabkan oleh:

- (3.1) Rencana jangka panjang (*corporate plan*), Rencana Organisasi dan Uraian Tugas, Prosedur Operasi Standar (SOP), gambar nyata laksana, pedoman penilaian kerja karyawan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) belum sepenuhnya dipedomani oleh PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak.
- (3.2) Penyusunan laporan eksternal perusahaan belum tepat waktu.

Terhadap kondisi-kondisi di atas, kepada Direksi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak, kami sarankan agar melakukan langkah-langkah strategis untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan, melalui :

(1) Peningkatan Kinerja Aspek Keuangan

- (1.1) Meningkatkan rasio laba terhadap aktiva produktif dan rasio laba terhadap penjualan air dengan meningkatkan efisiensi terhadap biaya-

biaya yang tidak berdampak langsung pada peningkatan pendapatan, sehingga laba dapat diperoleh secara optimal.

- (1.2) Melakukan efisiensi biaya-biaya operasional yang tidak berdampak langsung pada peningkatan pendapatan, dengan tetap mempedomani Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disusun berbasis kinerja sebagai alat pengendalian untuk menurunkan biaya operasi dan meningkatkan laba operasi.
- (1.3) Mengoptimalkan penggunaan seluruh aset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan air.

(2) Peningkatan Kinerja Aspek Operasional

- (2.1) Meningkatkan cakupan pelayanan terutama pada wilayah teknis (wilayah yang memiliki jaringan distribusi).
- (2.2) Meningkatkan kualitas dan kontinuitas air sehingga seluruh pelanggan dapat memperoleh air bersih secara optimal selama 24 jam.
- (2.3) Menurunkan tingkat kebocoran mendekati ambang batas toleransi sebesar 20% dengan perbaikan/penggantian meter air pelanggan yang telah rusak serta lebih meningkatkan keakuratan pembacaan meter dan optimalisasi pengawasan hasil pembacaan meter.
- (2.4) Melakukan penggantian terhadap seluruh meter air yang sudah habis umur teknisnya.
- (2.5) Meningkatkan kecepatan pelayanan sambungan baru kepada pelanggan.

(3) Peningkatan Kinerja Aspek Administrasi

- (3.1) Menggunakan *corporate plan* sebagai pedoman dalam penyusunan RKAP.
- (3.2) Memutakhirkan Rencana Organisasi dan Uraian Tugas sesuai dengan kondisi perusahaan.
- (3.3) Melengkapi seluruh kegiatan operasional perusahaan dengan SOP dan memutakhirkan SOP yang ada sesuai kondisi perusahaan saat ini serta mempedomani seluruh SOP tersebut dalam kegiatan operasional sehari-hari.
- (3.4) Memutahirkan peta jaringan sesuai kondisi jaringan *existing* perusahaan.

- (3.5) Melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan sesuai pedoman yang berlaku.
- (3.6) Menggunakan RKAP sebagai pedoman dalam merealisasikan pendapatan dan beban usaha.
- (3.7) Menyusun laporan eksternal tepat waktu.

3) Pengukuran Kesehatan berdasarkan Indikator BPPSPAM

Indikator ini merupakan pengukuran tingkat kesehatan PDAM yang ditetapkan dengan ukuran yang dibuat oleh Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM), dengan pengelompokan kriteria dan nilai sebagai berikut :

KRITERIA	NILAI
• Sehat	> 2,8
• Kurang Sehat	2,2 s.d. 2,8
• Sakit	< 2,2

Tingkat kesehatan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak yang dinilai berdasarkan BPPSPAM untuk Tahun 2015, mendapat nilai **3,915** atau tergolong “**Sehat**”, dengan rincian sebagai berikut:

Aspek	Nilai 2015	Nilai 2014	Naik/(Turun)
Keuangan	1,085	1,140	(0,055)
Pelayanan	0,925	0,700	0,225
Operasi	1,355	1,355	-
SDM	0,550	0,590	(0,040)
Jumlah	3,915	3,785	0,130

Rincian lebih lanjut hasil penilaian dapat dilihat pada lampiran 6.

Capaian tingkat kesehatan yang tergolong “**Sehat**” tersebut dipengaruhi oleh:

- (1) Laba bersih setelah pajak cukup baik yaitu sebesar Rp23.307.029.371,00 atau sebesar 9,17% dari jumlah ekuitas sebesar Rp254.303.582.588,22.
- (2) *Cash ratio* sangat baik, yaitu sebesar 313,45% yang menunjukkan kemampuan kas dan setara kas untuk menjamin seluruh utang yang dimiliki PDAM.
- (3) Efektivitas penagihan telah optimal yakni mencapai 91,32% atau Rp125.397.526.800,00 dari jumlah rekening air sebesar Rp137.322.635.900,00.

- (4) Rasio Solvabilitas (total aset dengan total utang) sangat baik yakni sebesar 536,23% atau Rp312.599.002.485,00 dari total utang sebesar Rp58.295.419.896,00.
- (5) Cakupan pelayanan teknis cukup baik, sebesar 77,23%.
- (6) Penyelesaian/penanganan aduan pelanggan pada tahun 2015 cukup baik, dari 12.581 jumlah pengaduan, yang telah selesai ditangani sebanyak 11.711 atau mencapai 93,08%.
- (7) Efisiensi produksi sangat baik yakni sebesar 98,71%.
- (8) Waktu distribusi air ke pelanggan cukup baik yaitu selama 23 jam/hari.
- (9) Rasio jumlah pegawai cukup baik yakni 2,68 pegawai per 1.000 pelanggan.
- (10) Rasio diklat pegawai cukup baik di mana dari total 263 pegawai, yang telah mengikuti diklat sebanyak 177 pegawai atau mencapai 67,30%.

Namun demikian masih terdapat kelemahan-kelemahan yang dijumpai dan perlu upaya untuk meningkatkan kesehatan perusahaan, antara lain:

- (1) Beban operasi perusahaan masih cukup tinggi dibandingkan dengan pendapatan operasi, yaitu sebesar 81%.
- (2) Peningkatan pertumbuhan pelanggan hanya mencapai 7,35% jika dibandingkan dengan jumlah pelanggan tahun 2014. Nilai optimal dari peningkatan pertumbuhan pelanggan \geq 10%.
- (3) Kualitas air kepada pelanggan relatif rendah, yang dipengaruhi oleh kualitas air baku yang berasal dari air Sungai Kapuas dan Sungai Landak, sehingga baru sebatas memenuhi syarat air bersih.
- (4) Konsumsi air domestik belum optimal, yaitu baru sebesar 23,21 m³/pelanggan rumah tangga per bulan.
- (5) Tingkat kehilangan air masih di atas 25%, yaitu mencapai 28,94%.
- (6) Jumlah pelanggan yang dilayani dengan tekanan lebih dari 0,7 bar masih rendah, hanya mencapai 33,21%.
- (7) Rasio penggantian meter air pelanggan masih rendah, dari 98.302 pelanggan, hanya dilakukan penggantian terhadap 14.258 pelanggan atau 14,54%.
- (8) Alokasi biaya pengembangan SDM (diklat pegawai) dibandingkan dengan total biaya pegawai sangat rendah, yaitu hanya sebesar 2,02%.

Terhadap kondisi-kondisi di atas, kepada Direksi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak, kami sarankan agar:

- (1) Melakukan efisiensi biaya melalui peningkatan pengendalian keuangan, mulai dari proses penyusunan RKAP sampai dengan pelaksanaannya, terutama terhadap biaya-biaya yang tidak berdampak langsung pada peningkatan pendapatan.
- (2) Meningkatkan cakupan pelayanan terutama pada wilayah teknis (wilayah yang memiliki jaringan distribusi) agar dapat mencapai nilai optimal yaitu sebesar 80%.
- (3) Meningkatkan kualitas air produksi secara berkala, dengan lebih mengintensifkan fungsi laboratorium.
- (4) Meningkatkan kuantitas air yang didistribusikan ke pelanggan.
- (5) Meningkatkan perbaikan dan penggantian meter pelanggan, baik penggantian secara rutin (*water meter* pelanggan dengan umur teknis > 4 tahun) maupun penggantian *water meter* pelanggan yang mengalami kerusakan.
- (6) Meningkatkan alokasi biaya diklat pegawai dalam rangka peningkatan kapabilitas SDM perusahaan.

4) Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

(1) Penyusunan RKAP

Penyusunan RKAP Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak telah memenuhi aspek sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum yaitu telah memuat Proyeksi Neraca dan Proyeksi Perubahan Posisi Keuangan, Proyeksi Arus Kas dan Proyeksi Rencana Investasi yang menggunakan metode akrual, sejalan dengan dasar akuntansi yang dianut dalam penyusunan Laporan Keuangan, namun belum sepenuhnya mengacu kepada Rencana Strategis Jangka Menengah (*corporate plan*) disebabkan banyak target dalam *corporate plan* yang sudah tidak sesuai dengan kondisi yang ada. *Corporate Plan* yang dimiliki PDAM adalah untuk periode tahun 2011 s.d. 2015.

RKAP tahun buku 2015 disusun berdasarkan konsep Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya, yang diterima dari masing-masing bagian dan IKK dengan memperhatikan realisasi tahun-tahun sebelumnya dan estimasi untuk tahun berjalan.

RKAP tersebut telah mendapat persetujuan dari Dewan Pengawas dan Walikota Pontianak Nomor 392/EKBANG/Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan revisinya juga telah disahkan melalui SK Walikota Pontianak Nomor 679/EKBANG/TAHUN 2015 tanggal 23 November 2015.

(2) Pelaksanaan RKAP

Realisasi pendapatan usaha tahun 2015 dibandingkan dengan anggaran yang tercantum dalam RKAP adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi Tahun 2015	Anggaran Tahun 2015	Di atas anggaran / (Di bawah anggaran)	
	Rp	Rp	Rp	%
Pendapatan Usaha :				
Pendapatan Air	137.322.635.900,00	137.494.275.200,00	(171.639.300)	(0,12)
- Penjualan Air	126.709.967.400,00	127.338.590.200,00	(628.622.800)	(0,49)
- Jasa Administrasi	3.384.501.000,00	3.217.228.000,00	167.273.000	5,20
- Dana Pemeliharaan Meter	7.228.167.500,00	6.938.457.000,00	289.710.500	4,18
Pendapatan Non Air	18.046.264.532,00	15.548.654.985,00	2.497.609.547	16,06
- Sambungan baru standar	7.457.134.193,00	5.586.683.276,00	1.870.450.917	33,48
- Sambungan baru non standard	3.236.411.415,00	3.452.451.189,00	(216.039.774)	(6,26)
- Uang Jaminan Langganan	1.151.046.000,00	858.471.000,00	292.575.000	34,08
- Jasa penyambungan kembali	952.088.000,00	741.751.000,00	210.337.000	28,36
- Denda rekening air	4.829.550.390,00	4.578.863.390,00	250.687.000	5,47
- Penggantian meter rusak	114.208.610,00	115.522.610,00	(1.314.000)	(1,14)
- Penggantian stop kran	49.000.000,00	50.295.000,00	(1.295.000)	(2,57)
- Jasa balik nama	11.650.000,00	10.876.000,00	774.000	7,12
- Jasa pindah aliran	4.836.560,00	40.547.180,00	(35.710.620)	(88,07)
- Denda pelanggaran	225.933.000,00	113.194.340,00	112.738.660	99,60
- Pendapatan lainnya(persil)	14.406.364,00	0,00	14.406.364	~
Jumlah Pendapatan Usaha	155.368.900.432,00	153.042.930.185,00	2.325.970.247,00	1,52

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi pendapatan usaha di atas anggarannya 1,52%. Hal ini antara lain disebabkan realisasi dari sebagian besar pendapatan non air lebih besar dari yang direncanakan, yaitu sebesar Rp18.046.264.532,00 dari rencana sebesar Rp15.548.654.985,00.

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan usaha tahun 2014 sebesar Rp126.813.771.253,00 terdapat kenaikan pendapatan usaha sebesar Rp28.555.129.179,00 atau 22,52%.

Sedangkan realisasi beban usaha tahun 2015 dibandingkan dengan anggaran yang tercantum dalam RKAP adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi Tahun 2015	Anggaran Tahun 2015	Di atas anggaran / (Di bawah anggaran)	
	Rp	Rp	Rp	%
- Beban Pegawai	41.764.097.545,00	41.129.811.862,00	634.285.683,00	1,54
- Beban Listrik	22.690.330.845,00	23.662.666.203,00	(972.335.358,00)	(4,11)
- Beban Bahan Bakar	2.085.327.910,00	1.377.510.000,00	707.817.910,00	51,38
- Beban Bahan Kimia	11.591.580.081,00	11.765.015.600,00	(173.435.519,00)	(1,47)
- Beban Air Baku	884.321.300,00	886.396.800,00	(2.075.500,00)	(0,23)
- Beban Pemeliharaan	6.258.059.235,00	5.835.711.155,00	422.348.080,00	7,24
- Beban Bahan Pembantu	112.499.500,00	63.962.800,00	48.536.700,00	75,88
- Beban ATK dan Barang Cetakan	1.027.664.100,00	797.013.550,00	230.650.550,00	28,94
- Beban Kantor	3.708.936.668,00	3.300.177.382,00	408.759.286,00	12,39
- Beban Litbang	2.404.540.620,00	3.479.143.200,00	(1.074.602.580,00)	(30,89)
- Beban Pajak	263.965.399,00	135.251.302,00	128.714.097,00	95,17
- Beban pinjaman	178.501.415,00	256.428.425,00	(77.927.010,00)	(30,39)
- Beban Penyusutan	21.724.967.249,00	17.516.833.200,00	4.208.134.049,00	24,02
- Beban Penyisihan/Penghapusan	1.434.320.046,00	2.692.122.000,00	(1.257.801.954,00)	(46,72)
- Beban Promosi	155.223.681,00	147.685.500,00	7.538.181,00	5,10
- Beban Sewa	498.010.317,00	516.759.889,00	(18.749.572,00)	(3,63)
- Beban Operasional Lainnya	6.528.127.579,00	5.210.407.225,00	1.317.720.354,00	25,29
- Beban Keuangan Lainnya	2.997.835.776,00	2.269.047.318,00	728.788.458,00	32,12
Jumlah Beban Usaha	126.308.309.266,00	121.041.943.411,00	5.266.365.855,00	4,35

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi beban usaha di atas anggarannya 4,35%. Dibandingkan dengan realisasi biaya usaha tahun 2014 sebesar Rp103.088.992.676,59 terjadi peningkatan sebesar Rp 23.219.316.589,41 atau 22,52%.

5) Kinerja Operasional

5.1) Cakupan Pelayanan

Jumlah penduduk yang terlayani di Kota Pontianak sebanyak 461.905 jiwa atau 77,23% dari jumlah penduduk Kota Pontianak sebanyak 598.097 jiwa (berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Pontianak Tahun 2014) yang seluruhnya merupakan penduduk yang ada jaringan pipa PDAM. Cakupan pelayanan mengalami kenaikan sebesar 0,05% bila dibandingkan tahun 2014 (77,18%). Kenaikan cakupan pelayanan disebabkan meningkatnya jumlah penduduk yang terlayani.

Cakupan pelayanan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak tersebut telah di atas target RPJMN tahun 2015 sebesar 76%.

Selama tahun 2015, PDAM telah berupaya untuk meningkatkan cakupan pelayanannya melalui:

- (a) Penambahan sambungan baru dan penambahan jaringan tersier melalui program MBR dan swadaya masyarakat (menjadi 98.302 pelanggan pada tahun 2015 dari tahun sebelumnya sebesar 91.318 pelanggan atau bertambah sebanyak 6.714 pelanggan).
- (b) Melakukan perbaikan terhadap jaringan-jaringan pipa yang mengalami kerusakan.

5.2) Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas (3K) Air

Dalam mewujudkan pelayanan maksimal kepada Pelanggan, PDAM harus dapat memenuhi kepastian akan kualitas, kuantitas dan kontinuitas air distribusi. Saat ini PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak belum sepenuhnya dapat memenuhi kepastian mengenai kualitas, kuantitas dan kontinuitas.

Kualitas air belum memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Permenkes Nomor 492 tanggal 19 April 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum antara lain:

- a. Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.
- b. Air minum aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan.

PDAM setiap bulan melakukan kegiatan pengawasan secara internal atas kualitas air minum di laboratorium perusahaan. Selain itu juga dilakukan pengujian kualitas air oleh pihak eksternal, yaitu Unit Laboratorium Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. Pengujian dilakukan pada kualitas air baku (air sungai) dan air hasil olahan. Dari hasil pengujian, baik internal maupun eksternal, dapat disimpulkan bahwa secara mikrobiologis, kimia, dan fisika kualitas air PDAM belum memenuhi persyaratan kualitas air minum sebagaimana disyaratkan pada Permenkes. Secara keseluruhan dari 312 titik sampel terdapat 92 titik tidak memenuhi persyaratan kesehatan, mikrobiologis untuk parameter *E. Coli* dan *coliform*.

Hal ini disebabkan antara lain:

- a. Keterbatasan alternatif sumber air baku
- b. Terdapat pipa distribusi yang menggunakan bahan korosif.

- c. Kapasitas normal produksi air yang tersedia belum mencukupi untuk melayani seluruh pelanggan di wilayah Kota Pontianak, sehingga instalasi tersebut dipaksakan untuk beroperasi di atas standar pengoperasian, sehingga tidak bisa bekerja secara optimal untuk melakukan proses pengolahan air.

PDAM telah mampu memberikan pelayanan air minum kepada 461.905 penduduk Kota Pontianak atau 77,23% dari jumlah penduduk Kota Pontianak. Belum seluruh penduduk menerima pelayanan air minum dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki perusahaan untuk memberikan pelayanan air minum kepada seluruh penduduk Kota Pontianak.

PDAM belum sepenuhnya melakukan kegiatan pengawasan secara internal atas kualitas air minum sesuai yang ditetapkan dalam Permenkes Nomor 736 tanggal 18 Juni 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum antara lain:

- a. Inspeksi sanitasi dilakukan dengan cara pengamatan dan penilaian kualitas fisik air minum dan faktor risikonya;
- b. Pengambilan sampel air minum dilakukan berdasarkan hasil inspeksi sanitasi;
- c. Pengujian kualitas air minum dilakukan di laboratorium yang terakreditasi;
- d. Analisis hasil pengujian laboratorium;
- e. Rekomendasi untuk pelaksanaan tindak lanjut;
- f. Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut;
- g. Hasil pengawasan internal kualitas air minum dicatat dan dilaporkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setiap bulan.

Pengujian air secara internal dilakukan di laboratorium milik PDAM yang belum terakreditasi. Selain itu, atas pengujian tersebut PDAM tidak mengeluarkan rekomendasi atas hasil pengujian yang telah dilakukan serta belum melaporkan hasil pengawasan internal kualitas air minum kepada Dinas Kesehatan Kota Pontianak, sebagai bahan pengawasan/pemantauan Dinas Kesehatan terhadap kualitas air.

Kuantitas air yang didistribusikan oleh PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak telah memenuhi kebutuhan rata-rata/bulan/rumah tangga sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 tahun 2006 tentang Pedoman Teknis dan Tata Cara Pengaturan Tarif Air Minum Pasal 1:8 "Standar

Kebutuhan Pokok Air Minum adalah kebutuhan air sebesar 10 meter kubik/kepala keluarga/bulan atau 60 liter/orang/hari, atau sebesar satuan volume lainnya yang ditetapkan lebih lanjut oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang sumber daya air". Pemakaian rata-rata untuk Pelanggan RT berkisar 23,21 meter kubik/bulan dan pemakaian rata-rata keseluruhan pelanggan berkisar 25,26 meter kubik/bulan.

Kontinuitas air yang didistribusikan oleh PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak berkisar 23 jam per hari. Hal ini masih belum dapat memenuhi standar yang ditetapkan PP Nomor 16 tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Pasal 10:3 "Kontinuitas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), wajib memberikan jaminan pengaliran 24 jam per hari." Tidak tercapainya standar ini disebabkan gangguan pasokan sumber daya listrik untuk pengoperasian instalasi produksi dan distribusi.

Upaya PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk memenuhi aspek kualitas, kuantitas, dan kontinuitas adalah dengan melakukan perbaikan dan pemeliharaan terhadap pipa transmisi dan pipa distribusi.

Untuk meningkatkan kualitas air, kepada Direktur PDAM Kota Pontianak disarankan agar:

- a) Melakukan pengecekan rutin terhadap intalasi pengolahan air.
- b) Meningkatkan upaya desinfeksi air.
- c) Membuat rekomendasi atas hasil pengujian internal yang telah dilakukan.
- d) Melaporkan hasil pengawasan internal kualitas air minum kepada Dinas Kesehatan Kota Pontianak.

5.3) Air Tanpa Rekening/*Non Revenue Water (NRW)*

a. NRW Produksi

Pada tahun 2015, dari volume air yang diproduksi, dihasilkan air sebesar 45.385.880 m³ dan telah didistribusikan ke pelanggan sebesar 41.821.822 m³, sehingga terdapat NRW di unit produksi sebesar 7,85%. Sedangkan pada tahun 2014, dari volume air yang diproduksi, dihasilkan air 45.950.589 m³ dan telah didistribusikan ke pelanggan sebesar 41.379.011 m³, sehingga terdapat NRW di unit produksi sebesar 9,95%. NRW produksi tahun 2015 turun sebesar 2,10% dibanding tahun 2014.

NRW di unit produksi ini disebabkan pengoperasian instalasi produksi di atas kapasitas normal yang mengakibatkan IPA menjadi lebih cepat kotor sehingga intensitas pencucian/pengurasan IPA, pencucian filter IPA, dan pembukaan kran lumpur pada saat pembuangan lumpur bertambah.

Upaya PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk menurunkan NRW produksi adalah dengan melakukan pembangunan Intalasi Pengolahan Air (IPA) dengan kapasitas 300 l/detik (IPA Pontianak Timur) yang rencananya akan direalisasikan pada tahun 2016.

b. NRW Distribusi

Pada tahun 2015, dari volume air yang didistribusikan ke pelanggan sebesar 41.821.822 m³, telah dijual ke pelanggan sebesar 29.719.178 m³, sehingga terdapat NRW distribusi sebesar 28,94 %, sedangkan pada tahun 2014, dari volume air yang didistribusikan ke pelanggan sebesar 41.379.011 m³, telah dijual ke pelanggan sebesar 29.886.837 m³, sehingga terdapat NRW distribusi sebesar 27,77 %. Persentase NRW masih lebih tinggi dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan sebesar 20%. Masih tingginya tingkat NRW distribusi tahun 2015 disebabkan oleh :

- Kondisi fisik *water meter* yang rusak atau buram kacanya sehingga tidak dapat dibaca dengan akurat.
- Pembacaan *water meter* sebagian pelanggan tidak bisa dilakukan karena berbagai sebab antara lain pagar terkunci dan adanya anjing penjaga, sehingga dilakukan taksiran terhadap pemakaian air pelanggan tersebut.
- *Water meter* pelanggan yang telah melewati umur teknisnya (4 tahun) belum dilakukan penggantian sehingga tidak akurat lagi pembacaannya.
- Pencurian air oleh pelanggan atau non pelanggan dengan melakukan sambungan liar tanpa melalui *water meter* (*illegal connection*) yang belum terdeteksi.
- Kebocoran teknis akibat gangguan pada jaringan pipa transmisi dan distribusi yang secara teknis sudah tua usianya.

Upaya PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk menurunkan NRW distribusi, antara lain dengan:

- ✓ Melakukan penertiban terhadap sambungan liar.

- ✓ Melakukan penggantian meter air pelanggan, baik penggantian rutin maupun penggantian karena rusak.
- ✓ Perbaikan jaringan pipa transmisi dan distribusi yang rusak.
- ✓ Penggantian pipa dinas yang berbahan GIP dengan pipa HDPE.
- ✓ Pemasangan *system online* monitoring pada *reservoir* produksi dan distribusi.

Untuk dapat menekan tingkat kehilangan air, disarankan kepada Direksi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak agar :

- ✓ Melakukan inventarisasi fisik terhadap *water meter* pelanggan dan melakukan penggantian *water meter* yang rusak.
- ✓ Secara konsisten melanjutkan kegiatan penertiban *illegal consumption* maupun *illegal connection* yang disertai dengan tindakan tegas seperti pengenaan denda dan pemutusan sambungan, serta pemberian insentif bagi masyarakat yang melaporkan adanya praktik *illegal consumption* maupun *illegal connection* tersebut.
- ✓ Secara bertahap melakukan rehabilitasi dan penggantian terhadap jaringan pipa transmisi dan distribusi yang telah mengalami kerusakan dan disesuaikan dengan skala prioritas serta kemampuan keuangan perusahaan dan *stakeholders* (Pemerintah Kota Pontianak).

5.4) Perhitungan Tarif Air dan Harga Pokok Air

a. Pendapatan Air per Kelompok Tarif

Pendapatan Air per kelompok tarif pada PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak tahun 2015 sebesar Rp137.322.635.900,00 yang terinci sebagai berikut :

No	Kelompok Tarif	Pemakaian Air/m ³	Jumlah Pendapatan Air (Rp)
1	Sosial		
	Sosial Umum	138.864	263.327.933
	Sosial Khusus A	490.349	1.079.608.294
	Sosial Khusus B	446.986	1.087.474.949
2	Rumah Tangga		
	Rumah Tangga Sederhana	967.772	3.036.210.627
	Rumah Tangga Sederhana ada Usaha	64.057	197.544.696
	Rumah Tangga Semi Permanen	16.359.691	63.888.415.725

No	Kelompok Tarif	Pemakaian Air/m ³	Jumlah Pendapatan Air (Rp)
	Rumah Tangga Semi Permanen ada Usaha	683.268	2.824.391.288
	Rumah Tangga Permanen	4.228.082	19.404.889.067
	Rumah Tangga Permanen ada Usaha	50.156	249.368.508
	Rumah Tangga Mewah	412.299	2.335.192.911
	Rumah Tangga Daerah Perdagangan dlm Gang	815.651	3.880.447.812
	Rumah Tangga Daerah Perdagangan di pinggir Jalan	279.913	1.399.702.851
	Kedutaan/ Konsulat	1.608	10.859.735
	Instansi Pemerintah	709.742	5.532.912.738
3	Niaga		
	Niaga Kecil	2.113.084	14.143.422.010
	Niaga Menengah	987.474	7.117.658.223
	Niaga Besar	841.148	7.755.125.488
4	Industri		
	Industri Kecil	18.556	128.443.940
	Industri Menengah	17.131	136.840.637
	Industri Besar	4.274	39.142.700
5	Khusus		
	Pelabuhan	30.610	921.619.610
	Mobil Tangki	58.499	1.890.036.157
	JUMLAH	29.719.178	137.322.635.900

b. Struktur Harga Pokok Air (*Full Cost Recovery*)

Perhitungan Harga Pokok Produksi Air PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1.	Pendapatan air (termasuk beban tetap) tahun 2015	Rp322.635.900,00	
2.	Beban usaha tahun 2015	Rp126.308.309.266,00	
3.	Jumlah m3 air terjual tahun 2015	29.719.178 m3	
4.	Jumlah m3 air produksi tahun 2015	45.385.880 m3	
5.	Harga jual air per m3	Rp137.322.635.900,00 29.719.178 m3	=Rp4.620,67
6.	Harga pokok air per m3 (Beban Usaha dibagi (Volume Produksi dikurang Kebocoran Ril maksimal 20%*Volume Produksi))	Rp126.308.309.266,00 36.308.704,00	= Rp3.478,73
	Selisih harga jual air per m3 dengan harga pokok air per m3		=Rp1.141,94
	Harga jual air terjual dibandingkan harga pokok air per m3	Rp4.620,67 Rp3.478,73	=132,83%

Rincian perhitungan harga pokok disajikan pada Lampiran 8.

Dari data di atas, harga jual air per m3 adalah sebesar 132,83% dari harga pokok air per m3 atau lebih *tinggi* 32,83% dari titik impas (*break even point*) yang berarti perusahaan mendapat *keuntungan* sebesar Rp1.141,94 per m3 air terjual.

Dengan demikian harga jual air sudah berada di atas harga pokok air sehingga tarif rata-rata yang berlaku sudah dapat menutup biaya secara penuh (*full cost recovery*).

Meskipun tarif air PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak sudah lebih tinggi dari titik impas, namun keuntungan PDAM Kota Pontianak belum mencapai titik optimal karena tingkat kehilangan air masih tinggi dari batas toleransi dan beban usaha PDAM masih terlalu tinggi sehingga diperlukan efisiensi.

5.5) Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi yang telah dibangun seluruhnya dapat dimanfaatkan, sedangkan kapasitas produksi riil belum dapat dimanfaakan sepenuhnya, yaitu sebagai berikut:

No	Instalasi	Kapa-sitas Terpa-sang (l/d)	Kap.Produksi		Kapasitas Riil (m ³)	Volume Produksi (m ³)	Kapasitas Mengang-gur (m ³)
			Terpasang (m ³)	Tdk Diman faatkan (m ³)			
1.	IPA I Imam Bonjol	150	4.730.400	0	4.730.400	5.454.820	(724.420)

No	Instalasi	Kapa-sitas Terpasang (l/d)	Kap.Produksi		Kapasitas Riil (m ³)	Volume Produksi (m ³)	Kapasitas Mengang-gur (m ³)
			Terpasang (m ³)	Tdk Dimanfaatkan (m ³)			
2.	IPA II Imam Bonjol	300	9.460.800	0	9.460.800	10.528.606	(1.067.806)
3.	IPA III Imam Bonjol	110	3.468.960	0	3.468.960	2.688.976	779.984
4.	IPA IV Imam Bonjol	548	17.281.728	0	17.281.728	17.576.763	(295.035)
5.	IPA S. Jawi Luar	50	1.576.800	0	1.576.800	1.499.872	76.928
6.	IPA V dan VI Selat Panjang	300	9.460.800	0	9.460.800	7.636.843	1.823.957
Jumlah		1.458	45.979.488	0	45.979.488	45.385.880	593.608

Kapasitas produksi terpasang telah dimanfaatkan seluruhnya, namun terdapat kapasitas menganggur atau kapasitas produksi riil yang belum digunakan sebanyak 593.608 m³ (1,29%), disebabkan sebagai berikut :

- (a) Konstruksi IPA Selat Panjang berbahan plat, sehingga tidak mampu untuk mengolah air sesuai dengan kapasitas terpasang.
- (b) IPA III dan IPA Sungai Jawi Luar kondisinya sudah tua, sehingga tidak mampu mengolah air secara optimal.
- (c) Produksi air pada IPA I, II dan IPA IV melebihi kapasitas terpasang. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan produksi air dan tetap menjaga kuantitas produksi agar sesuai standar minimal, meskipun tidak dapat memenuhi kualitas yang ideal.

Upaya PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk meningkatkan utilitas kapasitas produksi adalah melalui:

- (a) Pemasangan sistem otomatisasi kran lumpur untuk IPA III Imam Bonjol dan IPA V dan VI Selat Panjang.
- (b) Pemasangan pompa *back wash* pada IPA IV.
- (c) Rencana pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) dengan kapasitas 300 l/d (IPA Pontianak Timur).

Sebagai upaya meningkatkan kapasitas produksi, kami sarankan kepada Direksi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak agar melakukan rehabilitasi pipa transmisi pengolahan dan bagian IPA yang mengalami kerusakan dengan lebih intensif.

5.6) Ketersediaan Sumber Air Baku

Sumber air baku yang digunakan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak berasal dari Sungai Kapuas dan Sungai Landak. Sungai Landak digunakan untuk memasok IPA Selat Panjang yang melayani pelanggan di Pontianak Utara dan Pontianak Timur, sedangkan Sungai Kapuas digunakan untuk memasok IPA Imam Bonjol dan IPA Sungai Jawi Luar untuk melayani pelanggan di Pontianak Barat, Pontianak Selatan dan Pontianak Kota. Tingkat pemanfaatan air baku tersebut belum maksimal.

Selain kedua sungai tersebut, terdapat potensi sumber air baku di Sungai Penepat, yang selama ini hanya digunakan apabila kadar garam di Sungai Kapuas dan Sungai Landak di atas ambang batas normal.

Secara kuantitas ketersediaan air baku dari Sungai Kapuas serta Sungai Landak cukup besar dan berlimpah terlebih pada musim penghujan. Namun pada musim kemarau yang berkepanjangan aliran air dari hulu sungai berkurang sehingga air pasang laut dapat mengintrusi permukaan sungai sehingga kadar garam pada lokasi pengambilan air baku (*intake*) meningkat. Apabila kadar garam sudah mencapai ambang batas tertentu, secara normal air baku tersebut tidak dapat diolah dengan sarana pengolahan yang ada sehingga kualitas air menurun/asin.

Upaya untuk menjamin ketersediaan air baku di musim kemarau tersebut, PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak mengalihkan pasokan air baku untuk IPA Imam Bonjol dan IPA Sungai Jawi Luar dari *intake* di Sungai Penepat yang berjarak 24 km melalui 2 (dua) unit *booster pump* (*Booster Parit Adam* dan *Booster Kuala Mandor*).

Namun karena keterbatasan kapasitas pipa transmisi, maka debit air baku yang mampu dialirkan dari *intake* Penepat hanya mencapai 30% dari kapasitas IPA terpasang, sehingga pelayanan kepada pelanggan tetap terganggu pada saat kemarau panjang.

5.7) Kesiapan Mencapai Target Akses Air Minum 76%

Pemerintah Kota Pontianak telah menyusun Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) periode tahun 2015-2035. Apabila dilihat dari aspek masih tersedianya kapasitas menggangur yang siap diutilisasikan, dan/atau ketersediaan sumber dana dan dukungan dana pemerintah untuk mengembangkan sistem penyediaan air minum, dan/atau

ketersediaan air baku, dapat disimpulkan bahwa PDAM telah memenuhi target akses air minum 76% di tahun 2016.

5.8) Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya

Nilai Penyertaan Pemerintah Pusat yang Belum Ditetapkan Statusnya (PPPYBDS) pada PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak per 31 Desember 2015 sebesar Rp27.493.731.320,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis	Tahun Perolehan	Lokasi	Nilai
1	Hidran Umum	1996		152.446.284
2	Instalasi Transmisi Distribusi	1996	Sungai Jawi Luar, Tanjung Hulu II, Siantan Hulu II	281.229.000
3	Instalasi Transmisi Distribusi	1996	Pontianak Barat, Timur dan Selatan	1.692.708.543
4	Instalasi Transmisi Distribusi	1997		163.530.908
5	Terminal Air 3 m ³ dan Hidran Umum 40 unit	1997		151.166.720
6	Booster, Pompa Booster dan 2 unit Rumah Booster	2000	Kota Pontianak	13.036.417.000
7	Hidran Umum Vol 3m ³	2000		1.369.801.000
8	Hidran Umum Vol 3m ³	2000		1.099.087.000
9	Instalasi Transmisi Distribusi	2000	Sei Kakap	178.373.000
10	Instalasi Transmisi Distribusi	2000		6.601.623.865
11	Instalasi Transmisi Distribusi	2000		932.151.000
12	Pompa Centrifugal dan Accessories	2000	Sei Kakap	696.680.000
13	Reservoir	2000	Sei Kakap	
14	Rumah Jaga	2000	Sei Kakap	157.718.000
15	Instalasi Transmisi Distribusi	2002	Kota Pontianak	405.351.000
16	Instalasi Transmisi Distribusi	2002		48.685.000
17	Instalasi Transmisi Distribusi	2002		173.897.000

No	Jenis	Tahun Perolehan	Lokasi	Nilai
18	Instalasi Transmisi Distribusi	2005		352.866.000
	Jumlah			27.493.731.320

Pada tahun 2015 masih terdapat Penyertaan Pemerintah Kota Pontianak berbentuk aset yang belum ditetapkan statusnya pada PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak per 31 Desember 2015 sebesar Rp71.767.570.172,00 dengan rincian sebagai berikut:

Nomor	Nama Proyek	Nilai Penyertaan
1	Pengadaan Jaringan Air Minum (Kec. Ptk Selatan dan Ptk Barat) tahun 2012	531.753.449
2	Pengadaan Jaringan Air Minum (Kec. Ptk Selatan dan Ptk Barat) tahun 2012	532.421.449
3	Pengadaan Jaringan Air Minum (Kec. Ptk Timur dan Ptk Utara) tahun 2012	157.742.861
4	Pengadaan Jaringan Air Minum (Kec. Ptk Timur dan Ptk Utara) tahun 2012	714.181.264
5	Pengadaan Jaringan Air Minum (Kec. Ptk Timur dan Ptk Utara) tahun 2012	218.138.090
6	Pengadaan Jaringan Air Minum (Kec. Ptk Timur dan Ptk Utara) tahun 2012	582.150.019
7	Pengadaan Jaringan Air Minum (Kec. Ptk Timur dan Ptk Utara) tahun 2013	190.424.298
8	Pengadaan Jaringan Air Minum (Kec. Ptk Timur dan Ptk Utara) tahun 2014	442.205.072
9	Pengadaan Jaringan Air Minum tahun 2013	895.543.100
10	Pengadaan Jaringan Air Minum tahun 2013	827.018.000
11	Pengadaan Jaringan Air Minum tahun 2013	151.772.600
12	Pengadaan Jaringan Air Minum tahun 2013	241.833.100
13	Pengadaan Jaringan Air Minum tahun 2013	198.544.300
14	Pengadaan Jaringan Air Minum tahun 2013	383.810.600
15	Pengadaan Jaringan Air Minum tahun 2013	323.605.300
16	Pengadaan Jaringan Air Minum tahun 2013	284.428.000
17	Pengadaan Jaringan Air Minum tahun 2013	291.655.900
18	Pengadaan Jaringan Air Minum tahun 2013	287.084.700

Nomor	Nama Proyek	Nilai Penyertaan
19	Pengadaan Jaringan Air Minum tahun 2013	281.700.800
20	Pembangunan Reservoar dan Sarana Penunjang IPA Pon-Tim	15.956.417.690
21	Pembangunan Reservoar dan Sarana Penunjang IPA (Perpipaan) Pon-Tim	4.611.655.310
22	Pembangunan Reservoar dan Sarana Penunjang Air Bersih	12.022.107.000
23	Bangunan Pelengkap Air Bersih Air Baku (Reservoar/Booster Pal V)	13.552.878.635
24	Bangunan Pelengkap Air Bersih Air Baku (Reservoar/Booster Dharma Putra)	13.552.878.635
25	Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Air Bersih	4.535.620.000
	Jumlah	71.767.570.172

Terhadap seluruh penyertaan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya baik yang berasal dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah telah dimanfaatkan secara optimal oleh PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak.

5.9) Penyertaan Modal dan Subsidi Pemerintah Daerah serta Hibah

Tahun 2015, sesuai Peraturan Daerah Nomor 7 Tanggal 8 Oktober 2014, Pemerintah Kota Pontianak menambah penyertaan modal sebesar Rp5.308.848.916,00 sehingga sampai dengan akhir tahun 2015 nilai penyertaan modal Pemerintah Kota Pontianak menjadi sebesar Rp91.709.657.804,00. Penyertaan modal tersebut diserahkan dalam bentuk aset tetap berupa pengadaan dan pemasangan jaringan air minum berupa pipa transmisi dan accesories. Sampai dengan saat evaluasi, penambahan aset tetap tersebut telah dimanfaatkan dengan optimal.

Tidak terdapat penambahan penerimaan hibah selama Tahun 2015 sehingga nilai hibah tetap sebesar Rp10.218.030.761.

5.10) Utang PDAM kepada Pemerintah Pusat

Sesuai Surat Menteri Keuangan Nomor S-525/MK.05/2010 tanggal 27 Oktober 2010 hal restrukturisasi pinjaman PDAM Kota Pontianak Nomor SLA-825/DP3/1995 tanggal 16 Agustus 1995 antara Pemerintah RI dan PDAM Kota Pontianak disetujui untuk dihapuskan utang nonpokok sebesar Rp46.140.169.729,95 dan pelunasan tuggakan pokok dijadwalkan selama 7 (tujuh) tahun, yaitu antara tanggal 20 Juni 2009 sampai dengan 20

Desember 2015 untuk jumlah sebesar Rp15.574.007.272,00. Penghapusan mutlak akan dilaksanakan berdasarkan realisasi pencapaian target *Bussiness Plan* yang telah disetujui.

Sampai dengan akhir periode *Business Plan* Tahun 2008-2012, terdapat 11 (sebelas) target yang tidak bisa dipenuhi oleh PDAM selama lima tahun yaitu rasio tarif rata-rata terhadap biaya dasar tahun 2008, persentase tingkat kehilangan air tahun 2009, cakupan layanan administrasi tahun 2009, jangka waktu penagihan piutang tahun 2008, capaian laba tahun 2008, 2010, dan 2012, serta capaian invenstasi tahun 2008, 2009, 2010, dan 2012. Terhadap utang pokok, PDAM telah melakukan pembayaran secara tepat waktu. Sisa tunggakan per 31 Desember 2014 sebesar Rp3.198.233.636,22 selama tahun 2015 telah lunas dibayar. Tagihan terakhir sebesar Rp1.178.873.553,43 telah disetor pada tanggal 17 Desember 2015.

5.11) Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan

Selain hal-hal telah diungkapkan di atas, terdapat hal-hal lain yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

5.11.1) Pengelolaan Aset

PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak sedang melakukan pembenahan terhadap pengelolaan aset. Sampai saat evaluasi kinerja berlangsung, PDAM masih melakukan inventarisasi atas aset tanah, kendaraan, dan barang inventaris kantor. Kegiatan tersebut merupakan tahap awal dari serangkaian proses manajemen aset yang akan dilakukan oleh PDAM dalam rangka menyajikan nilai aset yang wajar sesuai dengan ketentuan serta menyediakan informasi yang berguna untuk perencanaan pemeliharaan, perbaikan, dan penggantian aset beserta rencana kebutuhan anggarannya. Kebijakan pengelolaan aset yang ada belum mempertimbangkan risiko kegagalan yang timbul atas kegagalan operasional aset. Realisasi pengeluaran modal pada tahun 2015 sebesar Rp82.394.708.460,00 lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran pemeliharaan aset yang sebesar Rp6.258.059.235,00.

Selain itu, PDAM telah memiliki suatu sistem Geographic Information System (GIS) atau peta jaringan pelanggan dan perpipaan yang memudahkan dalam penerapan pengelolaan aset.

5.11.2) Kontribusi Fiskal kepada Pemerintah

Dalam tahun 2015, PDAM telah memberikan kontribusi terhadap penguatan fiskal pemerintah pusat maupun daerah. Nilai penyetoran pajak kepada pemerintah pusat sebesar Rp16.550.446.112,00 yang berasal dari PPh pasal 21 dan PPN. Sedangkan nilai penyetoran pajak kepada pemerintah daerah sebesar Rp884.321.300,00 yang berasal dari pajak air baku.

5.11.3) Perusahaan Belum Memiliki Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Struktur organisasi PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 44 Tahun 2009 tanggal 12 November 2009 tentang Pedoman dan Struktur Organisasi, Tugas, Fungsi dan Mekanisme Kerja PDAM Tirta Khatulistiwa. Berdasarkan peraturan tersebut dan kondisi sampai dengan saat ini, perusahaan tidak memiliki unit kerja berupa Satuan Pengawas Intern (SPI) yang bertugas membantu pimpinan melakukan pengawasan dan pengendalian internal dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Jumlah pelanggan PDAM per 31 Desember 2015 adalah 94.597 sehingga PDAM Tirta Khatulistiwa tergolong PDAM Tipe D.

Kepmen Otda Nomor 8 Tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000 tentang Pedoman Akuntansi PDAM Pasal 5 ayat (2) menyatakan bahwa: Untuk PDAM Tipe C, Tipe D dan Tipe E dimungkinkan untuk mengembangkan struktur organisasinya dengan penambahan bagian yang membidangi **Bagian Satuan Pengawasan Intern (SPI)** dan Bagian Penelitian dan Pengembangan (Litbang) sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan PDAM yang bersangkutan.

Selain Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tanggal 30 September 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 343 ayat (1)

menyatakan bahwa: Pengelolaan BUMD paling sedikit harus memenuhi unsur:

- a. Tata cara penyertaan modal.
- b. Organ dan kepegawaian.
- c. Tata cara evaluasi.
- d. Tata kelola perusahaan yang baik.
- e. Perencanaan, pelaporan, pembinaan, pengawasan.
- f. Kerjasama.
- g. Penggunaan laba.
- h. Penugasan Pemerintah Daerah.
- i. Pinjaman.
- j. **Satuan pengawas intern**, komite audit dan komite lainnya.
- k. Penilaian tingkat kesehatan, restrukturisasi, privatisasi.
- l. Perubahan bentuk hukum.
- m. Kepailitan.
- n. Penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan.

Kondisi tersebut disebabkan berdasarkan struktur organisasi yang ada, terdapat Staf Ahli yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama yang mempunyai fungsi:

- Pemberian saran baik diminta ataupun tidak atas kebijakan-kebijakan dalam manajemen perusahaan.
- **Pengawasan internal** dan pengendalian manajemen perusahaan.
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Namun demikian, berdasarkan dokumen yang ada, tidak dijumpai rencana kerja dan laporan-laporan sebagai hasil dari fungsi pengawasan internal dari staf ahli.

Atas permasalahan tersebut kepada Direktur Utama kami sarankan agar:

1. Mengkaji Peraturan Walikota Pontianak Nomor 44 Tahun 2009 tanggal 12 November 2009 tentang Pedoman dan Struktur Organisasi, Tugas, Fungsi dan Mekanisme Kerja PDAM Tirta Khatulistiwa, menyangkut keberadaan staf ahli dan mengusulkan perubahan dengan memasukkan unit SPI.

2. Membentuk unit SPI sesuai peraturan yang berlaku.

PDAM menyatakan bahwa pengkajian peraturan Walikota tersebut akan ditindaklanjuti setelah tersusunnya *Corporate Plan* 2016-2020. Sedangkan pembentukan Satuan Pengawas Intern akan ditindaklanjuti apabila telah terbit peraturan pelaksanaan (PP) dari UU Nomor 23 Tahun 2014.

5.11.4) Terdapat Penggunaan Biaya yang Melebihi dalam RKAP

Terdapat beban/biaya yang dibelanjakan lebih besar sebesar Rp1.808.338.723,00 dari yang dianggarkan dalam RKAP, yaitu :

Uraian	Realisasi Tahun 2015	Anggaran Tahun 2015	Di atas anggaran / (Di bawah anggaran)	
	Rp	Rp	Rp	%
- Beban Pegawai	41.773.036.689,00	41.129.811.862,00	643.224.827,00	1,56
- Beban Bahan Bakar	2.085.327.910,00	1.377.510.000,00	707.817.910,00	51,38
- Beban Bahan Pembantu	112.499.500,00	63.962.800,00	48.536.700,00	75,88
- Beban Kantor	3.708.936.668,00	3.300.177.382,00	408.759.286,00	12,39
Selisih	47.679.800.767,00	45.871.462.044,00	1.808.338.723,00	3,94

Kondisi tersebut terutama disebabkan penyusunan perencanaan yang tidak dilakukan secara komprehensif dan tidak disiplinnya manajemen terhadap anggaran yang telah ditetapkan, dan tidak diusulkannya perubahan atas RKAP.

Permasalahan tersebut mengakibatkan penggunaan dana yang tidak dapat terkendali dengan baik, sehingga terdapat penggunaan dana yang tidak terotorisasi.

Atas permasalahan tersebut disarankan kepada Direksi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak agar :

- Menyusun RKAP secara komprehensif dan taat terhadap RKAP tersebut;
- Mengusulkan perubahan RKAP apabila ada realisasi anggaran yang tidak sesuai dengan dari RKAP.

5.11.5) PDAM Kota Pontianak Melayani Masyarakat Kabupaten Kubu Raya

Sampai dengan tahun 2016, terdapat lebih kurang 3.000 sambungan rumah PDAM Kota Pontianak yang berada dan digunakan untuk melayani masyarakat Kabupaten Kubu Raya. Pemerintah Kota Pontianak telah melakukan MoU dengan Pemerintah Kabupaten Kubu Raya tentang Kerjasama Pelayanan Sambungan Air Minum Bagi Masyarakat Kabupaten Kubu Raya yang berdomisili di perbatasan antara Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya, namun demikian tindak lanjut atas MoU tersebut belum dilaksanakan oleh masing-masing PDAM, terutama ketentuan pada pasal 2 ayat (2) yang menyatakan bahwa, "Pelaksanaan lebih lanjut mengenai teknis dari kerjasama ini harus dituangkan dalam perjanjian kerjasama antara PDAM Tirta Khatulistiwa dengan PDAM Tirta Raya yang penetapannya paling lambat 14 (empat belas) hari sejak ditandatangani Nota Kesepahaman ini".

Untuk menghindari risiko-risiko dalam pengelolaan transmisi dan distribusi, antara lain menekan tingkat kebocoran air (NRW) dan untuk lebih mengefisienkan biaya transmisi dan distribusi, disarankan agar Direksi PDAM Kota Pontianak memperbarui MoU tersebut, dan melakukan perjanjian kerjasama antara PDAM Tirta Khatulistiwa dengan PDAM Tirta Raya, yang antara lain memuat, "Hanya menjual air bersih kepada Kabupaten Kubu Raya, sedangkan pengelolaan transmisi dan distribusinya termasuk pelayanan air bersih kepada masyarakat Kabupaten Kubu Raya diserahkan sepenuhnya kepada pihak Kabupaten Kubu Raya".

5.12) Tindak Lanjut terhadap Saran BPKP Tahun Sebelumnya

Tindak lanjut terhadap saran BPKP pada Audit Kinerja PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak Tahun Buku 2014, adalah sebagai berikut:

- 1) Atas permasalahan terkait pelaksanaan prosedur program hibah air minum, kepada Direktur Utama PDAM Tirta Khatulistiwa agar berkordinasi dengan Pemerintah Kota Pontianak untuk segera merealisasikan dana investasi dari Pemerintah Kota Pontianak senilai Rp5.000.000.000,00.

Terhadap pencairan penyertaan modal untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan akses penyediaan air bersih bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) PDAM telah mengkoordinasikan dengan pemerintah Kota Pontianak melalui surat Nomor 273/UM/V-70/2016 tanggal 27 Mei 2016, perihal Permohonan Pencairan Dana Investasi Pelaksanaan Pemasangan Sambungan Air PDAM bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) tahun 2015.

- 2) Atas permasalahan terkait pelanggan dengan umur meter air lebih dari 4 (empat) tahun yang belum mendapat fasilitas penggantian berkala meter air, kepada Direktur Utama PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak agar:
 - a. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) penggantian berkala meter air.
 - b. Memperbaiki sistem yang digunakan untuk mengolah data pelanggan, sehingga bisa memberikan informasi yang lengkap, akurat dan handal untuk pengambilan keputusan.
 - c. Segera memenuhi hak-hak pelanggan dengan melakukan penggantian meter air yang sudah berusia diatas 4 (empat) tahun.
- Terhadap pelanggan dengan umur meter air lebih dari 4 (empat) tahun yang belum mendapat fasilitas penggantian berkala meter air dari PDAM Tirta Khatulistiwa telah ditindaklanjuti melalui:
 - a. PDAM telah membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) penggantian berkala meter air Nomor 3.2.2.
 - b. Membuat program tambahan sistem informasi manajemen untuk mendata pelanggan yang telah dilakukan penggantian meter air dan pengelolaan data dilakukan oleh bagian Pengendalian Kehilangan Air (PKA).
 - c. Pemenuhan atas hak-hak pelanggan, PDAM terus berupaya meningkatkan penggantian meter secara selektif dan tahun 2015 telah dilakukan penggantian meter pelanggan sebanyak 14.258 unit, meningkat 16 % dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebanyak 12.285 unit.
- 3) Atas permasalahan terkait pelanggan yang mempunyai tunggakan namun tidak dilakukan penyegelan, kepada Direktur Utama PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak agar melakukan upaya-upaya penagihan

terhadap pelanggan yang menunggak serta memberikan sanksi terhadap pelanggan yang masa tunggakannya melebihi batas kewajaran.

Terhadap pelanggan yang mempunyai tunggakan namun tidak dilakukan penyegelan PDAM telah menindaklanjuti dengan melakukan penutupan sambungan pelanggan sebanyak 2.793 sambungan baik penutupan total maupun penutupan sementara.

- 4) Atas permasalahan terkait pelaksanaan evaluasi penawaran jasa konsultan yang belum dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, kepada Direktur Utama PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak agar mengintruksikan kepada pejabat/panitia pengadaan agar dalam melakukan klarifikasi biaya personil, meminta daftar gaji yang telah diaudit dan atau bukti setor pajak penghasilan untuk memastikan besaran gaji dasar dan status tenaga ahli yang disediakan sebagai dasar dalam melakukan negosiasi untuk mendapatkan harga yang ekonomis.

Terhadap pelaksanaan evaluasi penawaran jasa konsultan yang belum dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, PDAM telah menindaklanjuti dengan menerbitkan instruksi direktur utama kepada panitia pengadaan barang/jasa sesuai dengan surat Nomor 274/UM/V-71/2016 tanggal 27 Mei 2016 perihal Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PDAM.

- 5) Atas permasalahan koreksi pencatatan rekening air yang terlalu besar, kepada Direktur Utama PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak agar mengintruksikan kepada petugas pencatat meter agar lebih teliti dalam melakukan pencatatan meter air serta kepada seksi pencatat meter agar melakukan pengecekan terhadap hasil catatan petugas pencatat meter air dan melakukan analisis apabila terdapat kenaikan atau penurunan pemakaian air oleh pelanggan.

Terhadap koreksi pencatatan rekening air yang mencapai 1.476.445 m³ atau Rp5.129.440.400,00 PDAM telah menindaklanjuti melalui:

- a. Pengakhiran kerja sama pembacaan meter terhadap penyedia jasa PT. Rizki.
- b. Untuk meningkatkan kualitas hasil bacaan meter air pelanggan agar tingkat kesalahan baca dapat ditekan, PDAM telah melakukan langkah-langkah dengan mengadakan perjanjian kerja sama sewa aplikasi baca meter pelanggan dengan PT. Bima Sakti sesuai surat

perjanjian Nomor 19/PKS/III-02/2015 agar PDAM dapat melakukan Monitoring dan evaluasi harian atas hasil baca meter yang dilakukan oleh penyedia jasa pembacaan meter sesuai kerja sama pembaca meter dengan PT. Mitra Multi Niti Usaha.

- 6) Atas permasalahan keterlambatan penyusunan Laporan Tahunan, kepada Direktur Utama PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak agar memperbaiki prosedur permintaan barang dengan menyusun sistem pelaporan persediaan pada unit kerja yang menggunakan barang secara komprehensif dari isi maupun waktu penyampaian.
Terhadap keterlambatan Penyusunan Laporan Tahunan untuk Tahun 2014 PDAM akan menindaklanjuti sesuai saran BPKP untuk memperbaiki sistem informasi persediaan barang.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA PONTIANAK
NERACA KOMPARATIF AUDITED DAN UNAUDITED
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

URAIAN		31 Desember 2015		31 Desember 2014	
ASET LANCAR	ASET				
KAS DAN BANK					
Kas		128.490.840,00	✓ 7.585.956.048,00	356.939.640,00	3.852.484.465,39
Bank		7.457.465.208,00		3.495.544.825,39	
INVESTASI JANGKA PENDEK		21.000.000.000,00	✓ 21.000.000.000,00	26.500.000.000,00	26.500.000.000,00
Deposito					
Surat Berharga					
PIUTANG USAHA (NET)					
Piutang Rekening Air		25.785.771.840,00	✓ 21.728.358.190,00	24.845.976.240,00	17.448.730.436,00
Piutang Rekening Non Air		43.428.501,00		41.278.501,00	
Penyisihan Piutang Usaha		(4.100.842.151,00)		(7.438.524.305,00)	
PIUTANG NON USAHA (NET)					
Piutang Non Usaha		793.436.880,00	✓ 750.008.379,00	846.084.375,34	804.805.874,34
Penyisihan Piutang Non Usaha		(43.428.501,00)		(41.278.501,00)	
PERSEDIAAN					
Persediaan Bahan Operasi Kimia		745.866.870,00	✓ 4.842.798.368,00	457.571.951,00	5.041.885.501,41
Persediaan Bahan Operasi Lainnya		663.756.697,00		1.090.424.956,21	
Persediaan Bahan Instalasi		3.056.889.356,00		3.312.924.749,20	
Persediaan ATK		176.285.445,00		180.963.845,00	
Akumulasi Penurunan Nilai					
PEMBAYARAN DIMUKA					
INVESTASI JANGKA PANJANG		2.620.159.287,00	✓ 2.620.159.287,00	8.990.854.092,25	8.990.854.092,25
Deposito Berjangka Lebih dari 1 tahun		-		-	
Penyertaan		-		-	
Investasi jangka panjang lainnya		-		-	
PROPERTI INVESTASI					
Nilai Perolehan					
Akumulasi Penyusutan					
Akumulasi Penurunan Nilai					
ASET TETAP					
Tanah dan Penyempurnaan Tanah		3.005.719.023,00	✓ 439.336.509.113,00	3.005.719.022,88	356.941.800.652,46
Instalasi Sumber Air		6.193.971.922,00		6.193.971.922,01	188.088.978.009,12
Instalasi Pompa		30.269.429.615,00		25.267.531.056,44	
Instalasi Pengolahan Air		73.528.565.926,00		39.169.494.643,30	
Instalasi Transmisi dan distribusi		292.355.899.807,00	✓	250.734.704.423,55	
Bangunan/Gedung		10.253.994.290,00		10.146.157.054,95	
Peralatan dan Perlengkapan		7.259.590.400,00		6.694.289.399,73	
Kendaraan/alat Pengangkutan		5.855.124.353,00		5.855.124.352,50	
Inventaris/Perabot Kantor		10.614.213.777,00		9.874.808.777,10	
Akumulasi Penyusutan			✓ (191.832.237.357,00)	(170.107.270.107,34)	
Akumulasi Penyusutan Inst. Sumber Air		(5.369.261.876,00)		(5.228.694.799,15)	
Akumulasi Penyusutan Instalasi Pompa		(13.649.966.059,00)		(11.716.174.426,42)	
Akumulasi Penyusutan Inst. Pengolahan Air		(25.510.418.932,00)		(23.208.554.969,23)	
Akum.Penyusutan Inst. Trans. & Dist.		(122.023.820.340,00)		(106.657.882.948,35)	
Akumulasi Penyusutan Bangunan/ Gedung		(4.808.105.007,00)		(4.333.913.727,91)	
Akum.Penyusutan Peralatan & Perlengkapan		(6.379.567.256,00)		(5.898.253.889,71)	
Akum.Peny. Kendaraan/Alat Pengangkutan		(4.769.417.089,00)		(4.393.857.090,40)	
Akum.Peny. Inventaris/Perabot Kantor		(9.321.680.798,00)		(8.669.938.256,17)	
Akumulasi Penurunan Nilai					
ASET TETAP LEASING					
Nilai Perolehan					
Akumulasi Penyusutan					
ASET LAIN-LAIN					
Aset Tetap dalam Penyelesaian		6.393.767.293,00	✓ 6.767.450.457,00	6.246.021.356	1.254.447.464,00
Uang Jaminan		372.804.944,00		890.764.300,00	
Pembayaran dimuka pembagian laba kepada Pemda				362.804.944,00	
Aset Lainnya		878.220,00		878.220,00	
Aset Tidak Berwujud					
TOTAL ASET			✓ 312.599.002.485,00		250.727.738.378,51

6 606 917051

NERACA

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA PONTIANAK
 NERACA KOMPARATIF AUDITED DAN UNAUDITED

Per 31 Desember 2015 dan 2014

URAIAN		31 Desember 2015			31 Desember 2014
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
UTANG USAHA		2.902.585.532,00			3.697.186.138,00
UTANG NON USAHA		3.405.141.410,00			2.609.541.788,31
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		44.145.141,00			44.145.141,00
PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA		496.243.293,00			612.368.169,00
UTANG PAJAK		1.111.106.332,00			2.455.066.243,71
UTANG BUNGA		1.160.650.619,00			11.482.547,15
PINJAMAN JANGKA PENDEK LAINNYA					694.502.491,00
Uang Jaminan Instalir					
Titipan Restribusi Kebersihan					
Uang Jaminan Pemeliharaan					
Uang Jaminan Kran Umum dan Ponton					
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG YG TELAH JATUH TEMPO					
Pokok Pinjaman dari Pemerintah Pusat yang Telah Jatuh Tempo					
Bunga Pinjaman dari Pemerintah Pusat yang Telah Jatuh Tempo					
KEWAJIBAN IURAN PENSIUN					
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					
PINJAMAN DALAM NEGERI					
Pokok Pinjaman dari Pemerintah Pusat					
Bunga Pinjaman yang Belum Jatuh Tempo					
PINJAMAN LUAR NEGERI					
Bunga Masa Tenggang-Pinjaman Dalam Negeri					
Bunga Masa Tenggang-Pinjaman Luar Negeri					
UTANG LEASING					
TUNGGAKAN NON POKOK YANG AKAN DIHAPUSKAN					
KEWAJIBAN LAIN-LAIN					
PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN					
CADANGAN DANA		3.101.822.302,00			4.187.804.644,91
UANG JAMINAN LANGGANAN					
TOTAL KEWAJIBAN		58.295.419.896,00			63.650.500.529,20
MODAL DAN CADANGAN					
PENYERTAAN PEMERINTAH DAERAH					
Penyertaan Yang Telah Ditetapkan Statusnya		71.767.570.172,00			11.608.167.902,00
Penyertaan Yang Belum Ditetapkan Statusnya					
PENYERTAAN PEMERINTAH PUSAT					
Penyertaan Yang Telah Ditetapkan Statusnya		27.493.731.320,00			27.493.731.320,00
Penyertaan Yang Belum Ditetapkan Statusnya					
MODAL					
Modal Perusahaan		403.282.960,00			86.804.091.847,40
Modal Pemerintah Kota Pontianak		91.709.657.804,00			
MODAL HIBAH					
Modal Hibah Pemerintah Kota Pontianak		2.459.826.000,00			
Modal Hibah Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat		763.366.750,00			
Modal Hibah Lainnya		6.994.838.011,00			
SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP					
CADANGAN					
CADANGAN TUJUAN		28.475.812.682,00			
CADANGAN UMUM		13.339.653.477,00			
LABA DITAHAN/(AKUMULASI KERUGIAN)			(12.411.185.958,00)		(2.086.241.392,05)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN			23.307.029.371,00		19.650.474.453,76
TOTAL MODAL DAN CADANGAN			254.303.582.589,00		187.077.237.849,31
TOTAL MODAL DAN KEWAJIBAN		312.599.002.485,00			250.727.738.378,51

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA PONTIANAK
LAPORAN LABA RUGI AUDITED DAN UNAUDITED
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

URAIAN	31 DESEMBER 2015		31 DESEMBER 2014	
PENDAPATAN				
PENDAPATAN USAHA				
PENDAPATAN PENJUALAN AIR				
Harga Air	126.709.967.400,00	137.322.635.900,00		109.724.601.500,00
Beban Tetap	3.384.501.000,00			3.099.514.500,00
Pendapatan Dana Meter	7.228.167.500,00			6.365.704.000,00
PENDAPATAN NON AIR		18.046.264.532,00		17.089.169.753,00
Pendapatan Sambungan Baru	7.457.134.193,00			6.586.211.623,00
Pendapatan Sambungan Baru Non Standar(Pipa Swadaya)	3.236.411.415,00			3.415.900.780,00
Pendapatan Penyambungan Kembali	952.088.000,00			668.800.000,00
Pendapatan Denda Rekening Air	4.829.550.390,00			4.825.130.400,00
Pendapatan Denda Non Air	-			-
Balik Nama	11.650.000,00			9.800.000,00
Pendapatan Penggantian Meter Rusak	114.208.610,00			118.656.000,00
Penggantian Stop Kran	49.000.000,00			38.800.000,00
Pendapatan Jaminan Langganan	1.151.046.000,00			1.179.182.000,00
Pindah Meter Air/Pindah Aliran	4.836.560,00			348.700,00
Pendapatan Transportasi (Mobil Tangki dan Ponton)	-			-
Denda Pelanggaran	225.933.000,00			179.859.750,00
Pendapatan Non Air Lainnya	14.406.364,00			66.480.500,00
PENDAPATAN KEMITRAAN				-
PENDAPATAN AIR LIMBAH				-
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		155.368.900.432,00		126.813.771.253,00
PENDAPATAN LAIN-LAIN		2.153.209.017,00		3.177.693.122,51
JUMLAH PENDAPATAN		157.522.109.449,00		129.991.464.375,51
BEBAN				
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	41.764.097.545,00	126.308.309.266,00		103.088.992.676,59
Beban Listrik	22.690.330.845,00			19.979.481.810,00
Beban Pemakaian Bahan Bakar	2.085.327.910,00			1.624.943.808,49
Beban Pemakaian Bahan Kimia	11.591.580.081,00			7.776.623.764,00
Beban Air Baku/Curah	684.321.300,00			894.973.100,00
Beban Pemeliharaan	6.258.059.235,00			5.700.867.739,00
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	112.499.500,00			169.395.500,00
Beban ATK dan Barang Cetakan	1.027.664.100,00			776.000.100,00
Beban Kantor	3.708.936.668,00			3.435.776.967,50
Beban Penelitian dan Pengembangan	2.404.540.620,00			1.580.693.719,00
Beban Pajak/Retribusi	263.965.399,00			135.251.302,00
Beban Pinjaman	178.501.415,00			738.423.091,57
Beban Penyusutan	21.724.967.249,00			14.037.873.663,44
Beban Penyiihan/Penghapusan Piutang	1.434.320.046,00			2.257.949.425,00
Beban Promosi	155.223.681,00			153.316.000,00
Beban Sewa	498.010.317,00			199.210.933,00
Beban Operasional Lainnya	9.525.963.355,00			5.107.076.315,50
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		126.308.309.266,00		103.088.992.676,59
BEBAN NON OPERASIONAL		516.762.596,00		581.857.599,15
JUMLAH BEBAN		126.825.071.862,00		103.670.850.275,74
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		30.697.037.587,00		26.320.614.099,77
PAJAK PENGHASILAN		(7.390.008.216,00)		(6.670.139.646,01)
LABA/RUGI BERSIH		23.307.029.371,00		19.650.474.453,76

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA PONTIANAK
LAPORAN ARUS KAS AUDITED DAN UNAUDITED
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Rugi Bersih	23.307.029.371	19.650.474.454
Penyesuaian untuk :		
Beban Penyisihan Piutang Usaha	(3.337.682.154)	
Beban Penyusutan Aset Tetap	21.724.967.249	14.037.873.663
Beban Penyisihan Piutang Non usaha	2.150.000	
Amortisasi Beban yang Ditangguhkan		
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	41.696.464.466	33.688.348.117
Perubahan Modal kerja :		
Penurunan (Kenaikan) Deposito Berjangka	5.500.000.000	700.001.000
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha Bersih	(944.095.600)	(4.117.874.841)
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan yang Masih Harus Diterima		
Penurunan (Kenaikan) Piutang Lain-Lain	54.797.495	(59.399.790,84)
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	399.087.133	(644.357.702,51)
Penurunan (Kenaikan) Pembayaran Dimuka	6.370.694.805	(4.694.126.889,88)
Kenaikan (Penurunan) Hutang Usaha	(794.600.606)	1.731.261.516,00
Kenaikan (Penurunan) Hutang Non Usaha	795.599.622	(2.746.562.823)
Kenaikan (Penurunan) Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	(320.259.920,65)
Kenaikan (Penurunan) Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo	(3.198.233.636)	(973.375.454,55)
Kenaikan (Penurunan) Hutang Bunga	(11.482.547)	(14.977.235,42)
Kenaikan (Penurunan) Hutang Pajak	(1.343.959.912)	(928.037.542,35)
Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Diterima Dimuka	(116.124.876)	62.506.410,00
Kenaikan (Penurunan) Uang Jaminan Instalatir	128.812.500	56.300.000,00
Kenaikan (Penurunan) titipan Retribusi Kebersihan	308.335.628	(1.373.402.190,58)
Kenaikan (Penurunan) Uang jaminan Pemeliharaan	29.000.000	-
Kenaikan (Penurunan) Uang jaminan Kran Umum dan Ponton		
Jumlah Perubahan Modal Kerja	7.177.830.007	(13.322.305.464)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	48.874.294.473	20.366.042.653
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
1 Perubahan Aktiva Tetap	0	-
Kenaikan Tanah	(0)	-
Kenaikan Instalasi Sumber Air	(5.001.898.559)	(4.378.591.041,00)
Kenaikan Instalasi Pompa	(34.359.071.283)	(5.525.732.460,27)
Kenaikan Instalasi Pengolahan Air	(41.621.195.383)	(39.455.297.426,00)
Kenaikan Instalasi Transmisi dan Distribusi	(107.837.235)	(458.529.264,00)
kenaikan Bangunan Gedung	(565.301.000)	(279.830.000,00)
Kenaikan Peralatan dan Perlengkapan	(1)	(221.865.000,00)
Kenaikan Kendaraan	(739.405.000)	(658.070.120,00)
Kenaikan Inventaris/Perabot Kantor		
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(82.394.708.460)	(50.977.915.311,27)

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA PONTIANAK
LAPORAN ARUS KAS AUDITED DAN UNAUDITED
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)
2 Penurunan (Kenaikan) Panjar Dinas	(5.503.002.993,00)	11.336.931.415,00
Penurunan (Kenaikan) Aktiva Tetap dalam Penyelesaian	(10.000.000,00)	10.000.000,00
Penurunan (Kenaikan) Uang Jaminan Tetap	-	-
Penurunan (Kenaikan) Beban yang Ditangguhkan	-	-
Penurunan (Kenaikan) Aktiva yang Tidak digunakan	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(87.907.711.453,32)	(39.630.983.896,27)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
1 Perubahan Kewaiban Jangka Panjang	-	-
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Kementeriaan Keuangan	-	(3.198.233.636,17)
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Bank Dunia-IBRD	-	-
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Bank kalbar	-	-
Kenaikan (Penurunan) Penyertaan Pemerintah Pusat	-	-
Kenaikan (Penurunan) Uang Jaminan Langganan	(1.085.982.342,91)	967.448.312,18
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Dana	(66.444.462,95)	-
Kenaikan (Penurunan) Tunggakan Non Pokok yang akan dihapuskan	(1.152.426.805,86)	(2.230.785.323,99)
Sub Jumlah		
2 Perubahan Ekuitas		2.253.279.352,00
Kenaikan (Penurunan) Penyertaan Pemerintah Pusat yg Belum	-	-
Ditetapkan Statusnya	60.159.402.270,00	-
Kenaikan (Penurunan) Penyertaan Pemerintah Daerah yg Belum	-	-
Ditetapkan Statusnya	5.308.848.916,60	9.354.888.550,00
Kenaikan (Penurunan) Modal Pemerintah Kota	-	-
Kenaikan (Penurunan) Modal Hibah Pemerintah Provinsi	-	-
Kenaikan (Penurunan) Modal Hibah Pemerintah Kota	5.498.912.033,60	11.232.946.994,57
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Tujuan	2.947.571.167,77	3.739.202.678,87
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Umum	(29.995.419.020)	(14.944.508.866,00)
Koreksi Laba/Rugi yang belum Dibagikan	43.919.315.368	11.635.808.709,44
Sub Jumlah		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	42.766.888.562,11	9.405.023.385,45
Kas dan Setara Kas Awal Periode	3.733.471.581,66	(9.859.917.858,09)
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	3.852.484.465,34	13.712.402.323,43
	7.585.956.047,00	3.852.484.465,34

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA PONTIANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KOMPARATIF AUDITED DAN UNAUDITED
PERIODE 1 JANUARI 2015 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

URAIAN	MODAL		CADANGAN	PENYERTAAN	HIBAH		LABA/(RUGI) PERUSAHAAN	JUMLAH EKUITAS
	PERUSAHAAN (Rp)	PEMKOT DAN PEMProv (Rp)	TUJUAN DAN UMUM (Rp)	PEMERINTAH YG BLM.DITETAPKAN STATUSNYA (Rp)	PEMKOT DAN PEMProv (Rp)	LAINNYA (Rp)		
Saldo Awal 1 Januari 2014	403.282.960,00	70.903.919.667,86	24.538.833.953,73	27.493.731.320,00	3.223.192.750,00	6.994.838.010,57	2.445.595.782,44	136.003.394.444,60
Tahun 2014 :								
Koreksi Laba/Rugi								2.253.279.352,00
Penyertaan Pemerintah Pusat yang Belum Ditetapkan								-
Statusnya								-
Penyertaan Pemerintah Daerah yang Belum Ditetapkan								-
Statusnya								-
Modal Perusahaan								9.354.888.550,00
Modal Pemerintah Kota Pontianak								-
Modal Hibah Pemerintah Kota Pontianak								-
Modal Hibah Pemerintah Provinsi Kalbar								-
Modal Hibah Pemerintah Pusat								-
Modal Hibah Lainnya								-
Cadangan								11.232.946.994,57
a. Cadangan Tujuan								3.739.202.678,87
b. Cadangan Umum								(14.944.508.866,00)
Koreksi Laba/Rugi Yang Belum Dibagikan								(14.944.508.866,00)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan								19.650.474.453,76
Saldo Akhir 31 Desember 2014	403.282.960,00	86.400.808.887,40	33.368.982.957,63	39.101.899.222,00	3.223.192.750,00	6.994.838.010,57	17.584.233.061,65	187.077.237.849,25
Tahun 2015 :								
Koreksi Laba/Rugi								-
Penyertaan Pemerintah Pusat yang Belum Ditetapkan								-
Statusnya								60.159.402.270,00
Penyertaan Pemerintah Daerah yang Belum Ditetapkan								-
Statusnya								-
Modal Perusahaan								5.308.848.916,60
Modal Pemerintah Kota Pontianak								-
Modal Hibah Pemerintah Kota Pontianak								-
Modal Hibah Pemerintah Provinsi Kalbar								-
Modal Hibah Pemerintah Pusat								-
Modal Hibah Lainnya								-
Cadangan								5.498.912.033,60
a. Cadangan Tujuan								2.947.571.167,77
b. Cadangan Umum								(29.995.419.020,00)
Koreksi Laba/Rugi Yang Belum Dibagikan								(29.995.419.020,00)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan								23.307.029.371,00
Saldo Akhir 31 Desember 2015	403.282.960,00	91.709.657.804,00	41.815.466.159,00	99.261.301.492,00	3.223.192.750,00	6.994.838.010,57	10.895.843.412,65	254.303.582.588,22

Lampiran 5.1
 Laporan No: LEV-280/PW14/4/2016
 Tanggal 21 Juni 2016

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
 KOTA PONTIANAK
 PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA
 TAHUN BUKU 2015**

No	NILAI KINERJA				PENJELASAN	
	ASPEK	PERHITUNGAN			NILAI KINERJA	
1	KLASIFIKASI KINERJA					
	NILAI KINERJA	KINERJA	ASPEK	PERHITUNGAN		
	> 75	BAIK SEKALI	KEUANGAN	= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}} \times \text{Bobot}$		
	> 60-75	BAIK		= $\frac{39}{60} \times 45 = 29,25$		
	> 45-60	CUKUP				
	> 30-45	KURANG				
	<= 30	TIDAK BAIK				
2	PENILAIAN KINERJA					
	ASPEK	JUMLAH	MAKSIMUM			
	KEUANGAN	BOBOT	INDIKATOR	NILAI		
	OPERASIONAL	45	10	60	ADMINISTRASI	= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}} \times \text{Bobot}$
	ADMINISTRASI	40	10	47		= $\frac{27}{47} \times 40 = 22,98$
		15	10	36		
		100	30	143		
					ADMINSITRASI	= $\frac{28}{36} \times 15 = 11,67$
					NILAI KINERJA	
					KINERJA	
						= 63,90
						BAIK

*) Penilaian kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan yang audited.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KOTA PONTIANAK
PERHITUNGAN DAN PENILAIAN INDIKATOR KINERJA
TAHUN BUKU 2015 DAN 2014

NO.	INDIKATOR	RUMUS	TAHUN BUKU 2015 (Tahun Ini)			TAHUN BUKU 2014 (Tahun Ini)		
			Penilaian	Bobot	Nilai	Penilaian	Bobot	Nilai
I. ASPEK KEUANGAN								
1.	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif	Laba sebelum Pajak x 100 %	30.697.037.587,00 Aktiva Produktif	x 100%	10,02% 5,00	26.320.614.099,77 249.836.974.078,51	x 100 % =	10,54% 5,00
1.a.	Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif	Rasio Laba thd Aktiva Produktif thn ini - Rasio Laba thd Aktiva Produktif thn lalu	10,02% - 10,54%	-0,51%	-	10,54% - 6,91%	3,63%	2,00
2	Rasio Laba terhadap Penjualan	Laba sebelum Pajak x 100 %	30.697.037.587,00 Penjualan	x 100%	19,76% 4,00	26.320.614.099,77 126.813.771.253,00	x 100 % =	20,76% 5,00
2.a.	Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan	Rasio Laba thd Penjualan thn ini - Rasio Laba terhadap Penjualan thn lalu	19,76% - 20,76%	-1,00%	-	20,76% - 13,21%	7,55%	3,00
3.	Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar.	Aktiva Lancar Utang Lancar	58.327.280.272,00 9.119.872.327,00		6,40 1,00	62.638.760.369,39 13.322.526.154,34	=	4,70 1,00
4.	Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas	Utang Jangka Panjang Ekuitas	46.073.725.267,00 254.303.582.589,00		0,18 5,00	46.140.169.729,95 187.077.237.849,31	=	0,25 5,00
5.	Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang	Total Aktiva Total Utang	312.599.002.485,00 58.295.419.896,00		5,36 5,00	250.727.738.378,51 63.650.500.529,20	=	3,94 5,00
6.	Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi	Biaya Operasi Pendapatan Operasi	126.308.309.266,00 155.368.900.432,00		0,81 3,00	103.088.992.676,59 126.813.771.253,00	=	0,81 3,00
7.	Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo.	Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan (Angsuran Pokok + Bunga) jatuh Tempo	50.785.558.415,00 46.073.725.267,00		1,10 2,00	37.762.652.239,85 49.338.403.366,12	=	0,77 1,00
8.	Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air	Aktiva Produktif Penjualan Air	306.205.235.192,00 137.322.635.900,00		2,23 4,00	249.836.974.078,51 109.857.562.500,00	=	2,27 4,00
9.	Jangka Waktu Penagihan Piutang	Piutang Usaha Jumlah Penjualan per hari	21.728.358.190,00 431.580.278,98		50,35 5,00	17.448.730.436,00 352.260.475,70	=	49,53 5,00
10.	Efektifitas Penagihan	Rekening Tertagih Penjualan Air	125.397.526.800,00 137.322.635.900,00	x 100 %	91,32% 5,00	105.568.681.435,00 109.857.562.500,00	x 100 % =	96,10% 5,00
Jumlah Nilai yang di Peroleh					39,00			44,00
NILAI KINERJA ASPEK KEUANGAN			39 — x 45 = 60		29,25	44 — x 45 = 60		33,00

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KOTA PONTIANAK
PERHITUNGAN DAN PENILAIAN INDIKATOR KINERJA
TAHUN BUKU 2015 DAN 2014**

NO.	INDIKATOR	RUMUS	TAHUN BUKU 2015 (Tahun Ini)			TAHUN BUKU 2014 (Tahun Ini)		
			Penilaian	Bobot	Nilai	Penilaian	Bobot	Nilai
II.	ASPEK OPERASIONAL.							
1.a	Cakupan Pelayanan.	Jumlah Penduduk Terlayani x 100 %	461.905 598.097	x 100%	77,23% 0,05%	4,00	453.195,00 587.169,00	x 100 % = 77,18% 3%
1.b	Peningkatan Cakupan Pelayanan	Cakupan Pelayanan Tahun ini — Cakupan Pelayanan Tahun Lalu	77,23% -	77,18%		1,00	74% - 72%	1,00
2.	Kualitas Air Distribusi	Kualitas Air : - Memenuhi syarat air minum - Memenuhi syarat air bersih - Tidak memenuhi syarat				2,00	Memenuhi syarat air bersih	2,00
3.	Kontinuitas Air	Kontinuitas Air : - Semua Pelanggan mendapat aliran air 24 jam				1,00	Belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam	1,00
4.	Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi.	Kapasitas Produksi x 100 %	45.979.488,00 45.979.488,00	x 100%	100,00%	4,00	45.950.589,00 45.979.488,00	x 100 % = 99,94% 4,00
5.a	Tingkat Kehilangan Air	Jumlah m3 air yang didistribusikan - (kurang) air Terjual x 100 %	12.102.644,00 41.821.822,00	x 100%	28,94%	3,00	11.492.174,00 41.379.011,00	x 100 % = 27,77% 3,00
5.b	Penurunan Tingkat Kehilangan Air	Rasio Tahun ini — Rasio Tahun Lalu	Kehilangan tahun lalu Kehilangan tahun ini	27,77% 28,94%	-1,17%	-	25,37% - 29,33%	-3,96% -
6.	Peneraan Meter	Jumlah Pelanggan yang meter airnya ditera x 100 %	14.258 98.032	x 100%	14,54%	2,00	12.285,00 91.318,00	x 100 % = 13,45% 2,00
7.	Kecepatan Penyambungan Baru.	<= 6 Hari Kerja > 6 Hari Kerja						
8.	Kemampuan Penanganan Pengaduan rata-rata perbulan	Jumlah Pengaduan yang telah selesai ditangani x 100 %	11.711 12.581	x 100%	93,08%	2,00	9.968 10.493	x 100 % = 95,00% 2,00
9.	Kemudahan Pelayanan.	Tersedianya service point diluar Kantor Pusat.	Tersedia			2,00	Tersedia	- 2,00
10.	Rasio Karyawan per 1.000 Pelanggan	Jumlah Karyawan Jumlah Pelanggan x 1.000 =	263 98.032	x 1000	✓ 2,68	5,00	263 91.318	x 1000 = ✓ 2,9 5,00
Jumlah Nilai yang di Peroleh			27,00					27,00
NILAI KINERJA ASPEK OPERASIONAL			27 47	— x 40 =	22,98		27 47	— x 40 = 22,98

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KOTA PONTIANAK
PERHITUNGAN DAN PENILAIAN INDIKATOR KINERJA
TAHUN BUKU 2015 DAN 2014

NO.	INDIKATOR	RUMUS	TAHUN BUKU 2015 (Tahun Ini)			TAHUN BUKU 2014 (Tahun Ini)		
			Penilaian	Bobot	Nilai	Penilaian	Bobot	Nilai
III.	ASPEK ADMINISTRASI.							
1.	Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan)	Sepenuhnya dipedoman Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedoman Tidak memiliki	Dipedomani sebagian	-	3,00	Dipedomani sebagian	-	3,00
2.	Rencana Organisasi dan Uraian Tugas	Sepenuhnya dipedoman Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedoman Tidak memiliki	Dipedomani sebagian	-	3,00	Dipedomani sebagian	-	3,00
3.	Prosedur Operasi Standar (SOP)	Sepenuhnya dipedoman Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedoman Tidak memiliki	Dipedomani sebagian	-	3,00	Dipedomani sebagian	-	3,00
4.	Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing)	Sepenuhnya dipedoman Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedoman Tidak memiliki	Dipedomani sebagian	-	3,00	Dipedomani sebagian	-	3,00
5.	Pedoman Penilaian Kerja Karyawan	Sepenuhnya dipedoman Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedoman Tidak memiliki	Memiliki, belum dipedoman	-	2,00	Memiliki, belum dipedoman	-	2,00
6.	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)	Sepenuhnya dipedoman Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedoman Tidak memiliki	Dipedomani sebagian	-	3,00	Dipedomani sebagian	-	3,00
7.	Tertib Laporan Internal	Dibuat tepat waktu Tidak tepat waktu	Tepat waktu	-	2,00	Tepat waktu	-	2,00
8.	Tertib Laporan Eksternal	Dibuat tepat waktu Tidak tepat waktu	Tidak tepat waktu	-	1,00	Tidak tepat waktu	-	1,00
9.	Opini Auditor Independen	Wajar Tanpa Pengecualian Wajar Dengan Pengecualian Tidak Menyatakan Pendapat Pendapat Tidak Wajar	Wajar Tanpa Pengecualian	-	4,00	Belum Diaudit	-	0,00
10.	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahun Terakhir	Tidak ada Temuan Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai Ditindaklanjuti, sebagian selesai Tidak ditindaklanjuti	Tidak ada temuan	-	4,00	Tidak ada temuan	-	4,00
Jumlah Nilai yang di Peroleh						28,00	24,00	
NILAI KINERJA ASPEK ADMINISTRASI			28 36	x 15	=	11,67	24 36	x 15
								10,00

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KOTA PONTIANAK
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN MENURUT BPPSPAM TAHUN 2014

NO.	INDIKATOR	RUMUS	Penilaian		Bobot	Nilai	Hasil
I.	ASPEK KEUANGAN	Laba (Rugi) Bersih setelah Pajak					
1a.		x 100 %	23.307.029.371,00	x 100 % =	9,17	0,055	4 0,220
		Jumlah Ekuitas	254.303.582.588,22				
1b.		Biaya Operasi	126.308.309.266	=	0,81	0,055	3 0,165
		Pendapatan Operasi	155.368.900.432				
2a		Kas+Setara Kas	28.585.956.048	x 100 % =	313,45	0,055	5 0,275
		Utang Lancar	9.119.872.327				
2b		Jumlah Penerimaan Rek Air	125.397.526.800	x 100 % =	91,32	0,055	5 0,275
3		Jumlah Rekening Air	137.322.635.900				
	Solvabilitas	Total Aktiva	312.599.002.485	x 100 % =	536,23	0,030	5 0,150
		Total Utang	58.295.419.896				
	Nilai Kesehatan Aspek Keuangan						1,085
II.	ASPEK PELAYANAN	Jumlah Penduduk Terlayani					
1		x 100 %	461.905	x 100 % =	77,23	0,050	4 0,200
		Jumlah Penduduk wilayah pelayanan	598.097				
2		Jmh Pelanggan thn ini - pelanggan thn lalu	6.714	x 100 % =	7,35	0,050	3 0,150
		pelanggan tahun lalu	91.318				
3		Jumlah Pengaduan Selesai Ditangani	11.711	x 100 % =	93,08	0,025	5 0,125
4		Jumlah Pengaduan	12.581				
		Jumlah Uji Kualitas Yg Memenuhi syarat	220	x 100 % =	70,51	0,075	4 0,300
5		Jumlah yang Diuji	312				
		Jmh Air Yang Terjual Domestik Setahun/12	2.176.067				
	Konsumsi Air Domestik	Jumlah Pelanggan Domestik	93.740				
		Nilai Kesehatan Aspek Pelayanan					0,925

Lampiran 6 / Hal 2 - 2
Laporan No: LEV-280/PW14/4/2016
Tanggal 21 Juni 2016

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KOTA PONTIANAK
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN MENURUT BPPSPAM TAHUN 2014

NO.	INDIKATOR	RUMUS	Penilaian		Bobot	Nilai	Hasil
III	ASPEK OPERASI						
1	Effisiensi Produksi	Volume Produksi Ril (m3) x 100 %	45.385.880,00 x 100 % =	98,71	0,070	5	0,350
2	Tingkat Kehilangan Air	Kapasitas terpasang (m3)	45.979.488,00				
3	Jam Operasi Layanan	Distribusi Air - Air Terjual x 100 %	12.102.644,00 x 100 % =	28,94	0,070	4	0,280
4	Tekanan Air Samb Pelanggan	Distribusi Air	41.821.822,00				
5	Penggantian Meter Air	Waktu Distribusi Air Ke pelanggan 1 thn 365 hari	8.395,00 365		23,00	0,080	5 0,400
		Jmh Pelanggan dilayani dgn tekanan > 0,7Bar	32.556,00				
		Jumlah Pelanggan	98.032,00				
		Jumlah Meter Yg diganti/dikalibrasi tahun ybs	14.258				
		Jumlah Pelanggan	98.032,00				
		Nilai Kesehatan Aspek Operasi					1,355
IV	ASPEK SDM						
1	Rasio Jmh Pegawai / 1000 pelanggan	Jumlah Pegawai x 1.000 =	263 x 1.000 =	2,68	0,070	5	0,350
2	Ratio Diklat Pegawai / Peningkatan Kompetensi	Jumlah Pelanggan	98.032				
3	Biaya Diklat Terhadap Biaya Pegawai	Jumlah Pegawai	177 x 100 % =	67,30	0,040	4	0,160
		Biaya Diklat	263				
		Biaya Pegawai	842.958.030,00 x 100 % =	2,02	0,040	1	0,040
		Biaya Pegawai	41.764.097.545,00				
		Nilai Kesehatan Aspek SDM					0,550
		Jumlah Nilai yang di Peroleh					3,915

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KOTA PONTIANAK
PENDAPATAN, TARIF DAN PEMAKAIAN RATA-RATA

I. PENDAPATAN AIR					= Rp	137.322.635.900,00
a.Harga Air			Rp	126.709.967.400,00		
b.Lainnya (Adm,Sewa Meter)			Rp	10.612.668.500,00		
Terdiri atas:						
Sosial:						
Sosial Umum	138.864	M3 x	Rp	1.896,30 = Rp	263.327.933	
Sosial Khusus A	490.349	M3 x	Rp	2.201,71 = Rp	1.079.608.294	
Sosial Khusus B	446.986	M3 x	Rp	2.432,91 = Rp	1.087.474.949	
Non Niaga:	-					
RT Sederhana	967.772	M3 x	Rp	3.137,32 = Rp	3.036.210.627	
RT Sederhana ada Usaha	64.057	M3 x	Rp	3.083,89 = Rp	197.544.696	
RT Semi Permanen	16.359.691	M3 x	Rp	3.905,23 = Rp	63.888.415.725	
RT Semi Permanen ada Usaha	683.268	M3 x	Rp	4.133,65 = Rp	2.824.391.288	
RT Permanen	4.228.082	M3 x	Rp	4.589,53 = Rp	19.404.889.067	
RT Permanen ada Usaha	50.156	M3 x	Rp	4.971,86 = Rp	249.368.508	
RT Mewah	412.299	M3 x	Rp	5.663,83 = Rp	2.335.192.911	
RT Daerah Perdagangan Dalam Gang	815.651	M3 x	Rp	4.757,49 = Rp	3.880.447.812	
RT Daerah Perdagangan Pinggir Jalan	279.913	M3 x	Rp	5.000,50 = Rp	1.399.702.851	
Kedutaan / Konsulat	1.608	M3 x	Rp	6.753,57 = Rp	10.859.735	
Instansi Pemerintah	709.742	M3 x	Rp	7.795,67 = Rp	5.532.912.738	
Niaga:	-					
Niaga Kecil	2.113.048	M3 x	Rp	6.693,37 = Rp	14.143.422.010	
Niaga Menengah	987.474	M3 x	Rp	7.207,94 = Rp	7.117.658.223	
Niaga Besar	841.148	M3 x	Rp	9.219,69 = Rp	7.755.125.488	
Industri	-					
Industri Kecil	18.556	M3 x	Rp	6.921,96 = Rp	128.443.940	
Industri Menengah	17.131	M3 x	Rp	7.987,90 = Rp	136.840.637	
Industri Besar	4.274	M3 x	Rp	9.158,33 = Rp	39.142.700	
Khusus	-					
Pelabuhan	30.610	M3 x	Rp	30.108,45 = Rp	921.619.610	
Mobil Tangki/Alat Pengangkutan Lainnya	58.499	M3 x	Rp	32.308,86 = Rp	1.890.036.157	
Jumlah	<u>29.719.178</u>	M3		<u>29.719.178</u> = Rp	<u>137.322.635.900</u>	

III. TARIF RATA-RATA						
Tarif air rata-rata			Rp	137.322.635.900,00	/	29.719.178 =
						4.620,67
III. PEMAKAIAN RATA-RATA						
Sosial:						
Sosial Umum	138.864	M3/	110	Jumlah Pelanggan	=	1.262,40
Sosial Khusus A	490.349	M3/	758	Jumlah Pelanggan	=	646,90
Sosial Khusus B	446.986	M3/	389	Jumlah Pelanggan	=	1.149,06
Non Niaga:	-					
RT Sederhana	967.772	M3/	4.348	Jumlah Pelanggan	=	222,58
RT Sederhana ada Usaha	64.057	M3/	150	Jumlah Pelanggan	=	427,05
RT Semi Permanen	16.359.691	M3/	58.209	Jumlah Pelanggan	=	281,05
RT Semi Permanen ada Usaha	683.268	M3/	1.732	Jumlah Pelanggan	=	394,50
RT Permanen	4.228.082	M3/	17.873	Jumlah Pelanggan	=	236,56
RT Permanen ada Usaha	50.156	M3/	107	Jumlah Pelanggan	=	468,75
RT Mewah	412.299	M3/	1.026	Jumlah Pelanggan	=	401,85
RT Daerah Perdagangan Dalam Gang	815.651	M3/	3.340	Jumlah Pelanggan	=	244,21
RT Daerah Perdagangan Pinggir Jalan	279.913	M3/	934	Jumlah Pelanggan	=	299,69
Kedutaan / Konsulat	1.608	M3/	1	Jumlah Pelanggan	=	1.608,00
Instansi Pemerintah	709.742	M3/	368	Jumlah Pelanggan	=	1.928,65
Niaga:	-					
Niaga Kecil	2.113.048	M3/	5.911	Jumlah Pelanggan	=	357,48
Niaga Menengah	987.474	M3/	2.387	Jumlah Pelanggan	=	413,69
Niaga Besar	841.148	M3/	304	Jumlah Pelanggan	=	2.766,93
Industri	-					
Industri Kecil	18.556	M3/	56	Jumlah Pelanggan	=	331,36
Industri Menengah	17.131	M3/	16	Jumlah Pelanggan	=	1.070,69
Industri Besar	4.274	M3/	6	Jumlah Pelanggan	=	712,33
Khusus	-					
Pelabuhan	30.610	M3/	2	Jumlah Pelanggan	=	15.305,00
Mobil Tangki/Alat Pengangkutan Lainnya	58.499	M3/	5	Jumlah Pelanggan	=	11.699,80
Jumlah	<u>29.719.178</u>	M3/	<u>98.032</u>			

Jumlah pemakaian rata-rata per pelanggan tiap tahun = 303,16 (M3/Pelanggan/Tahun)
 Jumlah pemakaian rata-rata per pelanggan tiap bulan = 25,26 (M3/Pelanggan/Bulan)
 Jumlah pemakaian rata-rata pelanggan Rumah Tangga/Domestik tiap tahun = 278,57 (M3/Pelanggan RT/Tahun)
 Jumlah pemakaian rata-rata pelanggan Rumah Tangga/Domestik tiap bulan = 23,21 (M3/Pelanggan RT/Bulan)
 Jumlah pemakaian rata-rata tiap orang tiap tahun (jumlah pelanggan RT dibagi 6) = 46,43 (M3/Orang/Tahun)
 Jumlah pemakaian rata-rata tiap orang (untuk pelanggan RT) tiap hari = 127,20 (Liter/Orang/Hari)

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KOTA PONTIANAK
STRUKTUR HARGA POKOK
(Full Cost Recovery)

BEBAN USAHA/OPERASIONAL

Beban Pegawai	Rp 41.764.097.545
Beban Listrik	Rp 22.690.330.845
Beban BBM	Rp 2.085.327.910
Beban Pemakaian Bahan Kimia	Rp 11.591.580.081
Beban Pembelian Air Curah	Rp 884.321.300
Beban Pemeliharaan	Rp 6.258.059.235
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	Rp 112.499.500
Beban ATK dan Barang Cetakan	Rp 1.027.664.100
Beban Kantor	Rp 3.708.936.668
Beban Penelitian dan Pengembangan	Rp 2.404.540.620
Beban Pajak dan Retribusi	Rp 263.965.399
Beban Pinjaman	Rp 178.501.415
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	Rp 21.724.967.249
Beban Penyisihan/Penghapusan Piutang	Rp 1.434.320.046
Beban Prosesi	Rp 155.223.681
Beban Sewa	Rp 498.010.317
Beban Operasional Lainnya	Rp 9.525.963.355
JUMLAH BEBAN USAHA/OPERASIONAL	Rp 126.308.309.266

$$\text{HARGA POKOK AIR} = \frac{\text{Jumlah Beban Usaha}}{\text{Jumlah Produksi} - (\% \text{NRW} \times \text{Jumlah Produksi})^*)} = \frac{\text{Rp } 126.308.309.266}{\text{Rp } 36.308.704.00} = \text{Rp } 3.478,73$$

*) Persentase NRW diisikan dengan NRW distribusi rill dengan nilai maksimal 20%

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA PONTIANAK
RINCIAN BEBAN BERDASARKAN FUNGSI BEBAN
TAHUN 2015

No.	URAIAN	JUMLAH
I	BEBAN OPERASIONAL	
	<u>Beban Instalasi Sumber/Pompa</u>	
	- Beban Pegawai Sumber/Pompa	263.286.786,00
	- Beban Bahan Bakar	368.691.650,00
	- Beban Listrik	23.148.728,00
	- Beban Pemeliharaan	400.385.063,00
	- Rupa-Rupa Beban Instalasi Sumber/Pompa	22.327.000,00
	- Beban Air Baku	884.321.300,00
	- Beban Penyusutan Sumber/Pompa	2.074.358.709,00
	Jumlah Beban Instalasi Sumber/Pompa	4.036.519.236,00
	<u>Beban Instalasi Pengolahan</u>	
	- Beban Pegawai	8.081.582.742,00
	- Beban Pembelian Bahan Kimia	11.591.580.081,00
	- Beban Listrik	16.591.410.825,00
	- Beban Pemeliharaan Inst. Pengolah. Air	1.085.065.304,00
	- Rupa-Rupa Beban Instalasi Pengolahan Air	405.820.927,00
	- Beban Penyusutan Inst. Pengolahan Air	2.301.863.963,00
	- Beban Bahan Bakar	737.246.260,00
	Jumlah Beban Instalasi Pengolahan	40.794.570.102,00
	<u>Beban Instalasi Trans./Distr.</u>	
	- Beban Pegawai Transmisi/Distribusi	16.393.185.876,00
	- Beban Listrik	5.931.581.512,00
	- Beban Bahan Bakar	-
	- Beban Pemeliharaan Inst. Trans/Distr.	3.804.578.518,00
	- Rupa-rupa Beban Operasi Trans/Distr.	335.544.873,00
	- Beban Penyusutan Inst. Trans/Distr.	15.365.937.392,00
	Jumlah Beban Instalasi Transmisi/Distribusi	41.830.828.171,00
	<u>Beban Administrasi dan Umum</u>	
	- Beban Pegawai	17.026.042.141,00
	- Beban Kantor	3.708.936.668,00
	- Beban Listrik	144.189.780,00
	- Beban Bahan Bakar	979.390.000,00
	- Beban ATK dan Barang Cetakan	1.027.664.100,00
	- Beban Bahan Pembantu	112.499.500,00
	- Beban Penelitian dan Pengembangan	2.404.540.620,00
	- Beban Keuangan/Beban Pinjaman	178.501.415,00
	- Beban Pemeliharaan	968.030.350,00
	- Beban Penyisihan/Penghapusan Piutang	1.434.320.046,00
	- Beban Promosi	155.223.681,00
	- Beban Sewa	498.010.317,00
	- Beban Pajak/Retribusi	263.965.399,00
	- Rupa-rupa Beban Umum	8.762.270.555,00
	- Beban Penyusutan Inst. Non Pabrik	1.982.807.185,00
	Jumlah Beban Administrasi dan Umum	39.646.391.757,00
	TOTAL BEBAN OPERASIONAL/USAHA	126.308.309.266,00

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KOTA PONTIANAK
DATA PRODUKSI AIR MINUM**

Kapasitas produksi terpasang (kapasitas disain)	45.979.488,00	m3	
Kapasitas produksi terpasang yang tidak dapat dimanfaatkan *1)	-	m3	-/-
Kapasitas produksi riil	<u>45.979.488,00</u>	m3	
Kapasitas produksi menganggur (idle) *2)	<u>593.608,00</u>	m3	-/-
Jumlah volume produksi 2015 (riil)	<u>45.385.880,00</u>	m3	
Kehilangan produksi (NRW Produksi) *3)	<u>3.564.058,00</u>	m3	-/-
Jumlah volume Distribusi	<u>41.821.822,00</u>	m3	
Air yang terjual tahun 2015	<u>29.719.178,00</u>	m3	-/-
 Air Tanpa Rekening/ Kebocoran (NRW Distribusi) *4)	 12.102.644,00	 m3	
% Kebocoran Air dari Produksi ke Distribusi (Volume Produksi – Volume Distribusi/Volume Produksi)			<u>7,85 %</u>
 % Kebocoran Air dari Distribusi ke Keran Pelanggan (Volume Distribusi – Volume Terjual/Volume Distribusi)			<u>28,94 %</u>

* 1) Penyebab kapasitas terpasang tetapi tidak dapat digunakan:

* 2) Penyebab kapasitas produksi menganggur:

- 2.1 Kebocoran pipa pada IPA Selat Panjang
- 2.2 IPA III dan IPA Sungai Jawi Luar Kondisinya sudah tua

*3) Penyebab Kehilangan Air Produksi:

- 3.1 Pencucian/pengurasan IPA
- 3.2 Pencucian filter IPA
- 3.3 Pembukaan kran lumpur pada saat pembuangan lumpur

* 4) Penyebab Kebocoran Air Distribusi:

- 4.1 Kondisi fisik water meter yang rusak atau buram kacanya.
- 4.2 Water meter tidak bisa dibaca karena berbagai sebab (pintu gerbang digembok, ada anjing penjaga, dll).
- 4.3 Water meter melewati umur teknis dan belum diganti.
- 4.4 Penyambungan ilegal.
- 4.5 Kebocoran teknis karena umur jaringan pipa transmisi distribusi yang sudah tua.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KOTA PONTIANAK
ASPEK TEKNIS DAN MANAJERIAL

Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum	:	Ada
Kesiapan Mencapai 76% Akses Air Minum	:	Ada
Manajemen aset	:	Tidak Baik
Kebijakan Manajemen aset	:	Tidak Ada
Capaian 3K: Kualitas Kuantitas Kontinuitas	:	Air Bersih Memenuhi Tidak Memenuhi Memadai
Pengawasan Kualitas Air Minum		
Kontribusi Fiskal PDAM	: Rp	17.434.767.412,00
Pemerintah Pusat	: Rp	16.550.446.112,00
Pemerintah Daerah		
1.Pajak Air Permukaan	: Rp	884.321.300,00
2.Pajak Air Tanah	: Rp	-
3.Bagi Hasil Laba	: Rp	-
Ketersediaan Air Baku	:	Tersedia
Jenis Air Baku	:	Sungai
Pola Pengolahan Air Baku	:	Produksi
Pola Distribusi Air Minum	:	Pompa
Ketersediaan meter induk:	:	Intake: Ada Berfungsi Produksi: Ada Berfungsi Distribusi: Ada Berfungsi

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KOTA PONTIANAK**
PENYERTAAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA

A. Penyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan Statusnya

No	URAIAN	Lokasi	Tahun Perolehan	Nilai (Rp)	Sumber Dana	Unit Eselon I Pemberi Aset	Kondisi
1	Pekerjaan Pemasangan Booster 1.000 m ³ , Pompa Booster dan 2 unit Rumah Booster	Kota Pontianak	2000	13.036.417.000,00	APBN (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
2	Pekerjaan Pemasangan Pipa PVC dia 200 mm ,150 mm dan Pompa Centrifugal 10 lt/det dan Accessories di Sei Kakap (PPSAB)	Sei Kakap	2000	696.680.000,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
3	Pekerjaan Pemasangan Pipa PVC dia 200 mm,150 mm di Sei Kakap (PPSAB)	Sei Kakap	2000	40.040.000,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
4	Pemasangan Pipa PVC dia.200 mm dan 150 mm si Sei Kakap (PPSAB)	Sei Kakap	2000	43.368.000,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
5	Pemasangan Pipa PVC dia.200 mm dan 150 mm di Sei Kakap (PPSAB)	Sei Kakap	2000	49.164.000,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
6	Pemasangan Pipa PVC dia.200 mm dan 150 mm di Sei Kakap (PPSAB)	Sei Kakap	2000	45.801.000,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
7	Pembangunan Rumah Jaga 36 m ² , Pompa 36 m ² dan Pembangunan Reservoir 100 m ³ di Sei Kakap (PPSAB)	Sei Kakap	2000	157.718.000,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
8	Pengadaan Pipa PVC dia 200,150,100,75 dan 50 mm dan Acessories (vol. 8094 m ³ sesuai BAST No.06/BA/W.15/CA/01 tanggal 3 September 2001	Kota Pontianak	2002	405.351.000,00	Loan SPL-INP 23 OECF (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
9	Pengadaan Pipa PVC dia 200,150,100,75,50 mm dan Acessories BAST NO.06/BA/W.15/CA/01 tanggal 3 September 2001		2002	169.470.000,00	Loan SPL-INP 23 OECF (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
10	Pengadaan Pipa PVC dia 75 dan 50 mm dan Accessories @75 - 1.160 m @50 mm - 156 m GIP @75 mm -18 mm BAST No.06/BA/W.15/CA/01 tanggal 3 September 2001		2002	48.685.000,00	Loan SPL-INP 23 OECF (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
11	Instalasi Transmisi Distribusi BAST No.06/BA/W.15/CA/01 tanggal 3 September 2001		2002	173.897.000,00	Loan SPL-INP 23 OECF (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
12	Pengadaan Pipa dan Accessories Pipa PVC dia 100, 75, 50 mm dari Proyek P3P BAST No. 06/BA/W.15/Ca/2001 tanggal 3 September 2001		2005	352.866.000,00	Loan SPL-INP 23 OECF (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
13	Pengadaan dan Pemasangan Pipa PVC dia 100 mm sepanjang 2.500 m di Sungai Jawi Luar, Pengadaan dan Pemasangan Pipa PVC dia 75 mm di Tj. Hulu II sepanjang 3.800 m, Pengadaan dan Pemasangan Pipa dia 50 mm di Siantan Hulu II sepanjang 7.000 m (Aset PPSAB)	Sungai Jawi Luar, Tanjung Hulu II, Siantan Hulu II	1996	281.229.000,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
14	Pemakaiannya Pipa dan Accessories (Proyek KUDP)		1996	710.600,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
15	Pekerjaan Pengembangan Jaringan Distribusi di Pontianak Utara dan Barat (Pekerjaan Selesai 100 %) No Kontrak 04/PKK/KUDP-2.B.(e)/II-06/96		1996	514.633.845,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
16	Pekerjaan Penanggulangan Kebocoran Zona Pontianak Barat (Selesai 100 %) No Kontrak : 01/PKK/KUDP-2.B.(e)/II-03/96, 6/2'96	Pontianak Barat	1996	397.524.659,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
17	Pekerjaan Penanggulangan Kebocoran Zona Pontianak Selatan (Pekerjaan Selesai 100 %) No Kontrak : 02/PKK/KUDP-2.B.(e)/II-04/96	Pontianak Selatan	1996	261.887.191,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
18	Pekerjaan Pengembangan Jaringan Distribusi di Kec Pontianak Timur dan Selatan No Kontrak : 02/PKK/KUDP-2.B.(e)/II-05/96	Pontianak Timur dan Selatan	1996	497.228.728,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
19	Pemasangan Pipa (Proyek Optimasi yang Cair Tahun 1996)		1996	20.723.520,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
20	Pembuatan Hidran Umum 3 m ³ sebanyak 52 Unit		1996	152.446.284,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
21	Pekerjaan Penanggulangan Kebocoran Zone A		1997	138.529.454,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
22	Pekerjaan Terminal Air volume 3 m ³ 4 Unit HU volume 3 m ³ sebanyak 40 Unit		1997	151.166.720,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
23	Uang Muka Pekerjaan Penanggulangan Kebocoran (Selesai 100 %)		1997	25.001.454,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
24	Pekerjaan Pengadaan dan pemasangan hidran umum kapasitas 3 m ³ - 20 Unit		2000	1.369.801.000,00	APBN (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
25	Pekerjaan Pengadaan dan pemasangan hidran umum kapasitas 3 m ³ - 20 Unit		2000	1.099.087.000,00	APBN (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
26	Supply of Pipes, Fitting, and Accessories (Proyek)		2000	1.334.876.000,00	APBN (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
27	Pekerjaan Pemasangan Pipa PVC dia 300 mm, 250 mm dan 150 mm (Proyek)		2000	360.139.000,00	APBN (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
28	Supply of Pipes, Fitting and Accessories (Proyek)		2000	3.227.362.490,00	APBN (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
29	Pekerjaan Pemasangan Pipa PVC dia 250 mm, 200 mm,150 mm,100 mm,75 mm dan 50 mm (Proyek)		2000	932.151.000,00	APBN (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
30	Instalasi Transmisi dan Distribusi			1.509.776.375,00	APBN	-	Baik dan Dimanfaatkan
	JUMLAH			27.493.731.320,00			

B. Penyertaan Pemerintah Daerah Yang Belum Ditetapkan Statusnya

No	URAIAN	Lokasi	Tahun Perolehan	Nilai (Rp)	Sumber Dana	Unit Eselon I Pemberi Aset	Kondisi
1	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2012	531.753.449,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
2	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2012	532.421.449,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
3	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2012	157.742.861,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
4	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2012	714.181.264,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
5	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2012	218.138.090,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
6	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2012	582.150.019,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
7	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2013	190.424.298,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
8	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2014	442.205.072,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
9	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2013	895.543.100,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
10	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2013	827.018.000,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
11	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2013	151.772.600,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
12	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2013	241.833.100,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
13	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2013	198.544.300,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
14	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2013	383.810.600,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
15	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2013	323.605.300,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
16	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2013	284.428.000,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
17	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2013	291.655.900,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
18	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2013	287.084.700,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
19	Pengadaan jaringan air minum (SK Walikota Pontianak Nomor 526/BPKAD/2014)	Kota Pontianak	2013	281.700.800,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
20	Pembangunan Reservoar dan Sarana Penunjang IPA Pon-Tim	Kota Pontianak	2015	15.956.417.690,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
21	Pembangunan Reservoar dan Sarana Penunjang IPA (Perpipaan) Pon-Tim	Kota Pontianak	2015	4.611.655.310,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan

Lampiran 12/hal 3 - 3
Laporan No: LEV-280/PW14/4/2016
Tanggal 21 Juni 2016

No	URAIAN	Lokasi	Tahun Perolehan	Nilai (Rp)	Sumber Dana	Unit Eselon I Pemberi Aset	Kondisi
22	Pembangunan Reservoar dan Sarana Penunjang Air Bersih	Kota Pontianak	2015	12.022.107.000,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
23	Bangunan Pelengkap Air Bersih Air Baku (Reservoar/Booster Pal V)	Kota Pontianak	2015	13.552.878.635,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
24	Bangunan Pelengkap Air Bersih Air Baku (Reservoar/Booster Dharma Putra)	Kota Pontianak	2015	13.552.878.635,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
25	Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Air Bersih	Kota Pontianak	2015	4.535.620.000,00	-	-	Baik dan Dimanfaatkan
	JUMLAH			71.767.570.172,00			

**PENYERTAAN MODAL DAN SUBSIDI PEMERINTAH DAERAH SERTA HIBAH
 PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
 TAHUN 2015**

No	URAIAN	Lokasi	Tahun Perolehan	Nilai (Rp)	Sumber Dana	Unit Eselon I Pemberi Aset	Kondisi
A.	PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH DAERAH						
1	Penyertaan Pemerintah Kota Pontianak	Pontianak	1975	103.000.000,00	APBD	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
2	Pengadaan dan pemasangan pipa dan ccs (BA No.056-2/160/2008)	Pontianak	2008	1.025.438.000,00	APBD	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
3	Pengadaan dan pemasangan pipa dan ccs (BA Mo.02-34-ST/DPUK/2009)	Pontianak	2009	1.499.778.000,00	APBD	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
4	Modal yang berasal dari pembagian laba yang disetorkan kembali ke PDAM (Perda No.11 Tahun 2013)	Pontianak	2013	6.142.000.669,54	APBD	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
5	Pengadaan dan pemasangan pipa dan accessories (BAST No.84/DPU/2013)	Pontianak	2013	1.041.758.000,00	DAK	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
6	Pengadaan dan pemasangan pipa dan accessories (BAST No.43.A/DPU/2012)	Pontianak	2012	2.256.290.000,00	DAK	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
7	Pengadaan dan pemasangan pipa transmisi dan accessories (BAST No.85/DPU/2013)	Pontianak	2013	1.771.303.050,00	DAK	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
8	Pengadaan dan pemasangan jaringan air minum (BAST No.002.a/BA-STW/DAK/DC-KTRP/2013)	Pontianak	2013	800.473.350,00	DAK	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
9	Pengadaan dan pemasangan jaringan air minum (BAST No.001.a/BA-STW/DAK/DC-KTRP/2013)	Pontianak	2013	3.485.064.150,00	DAK	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
10	Penyerahan aset dari P2AB (BA No.23/BA/SUNGRAM/1999-2000)	Pontianak	1999-2000	10.480.945.490,00	APBN	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
11	Pembiayaan DED dan FED serta MFA proyek KUDP Komponen Air Bersih	Pontianak		4.072.765.387,28	APBN	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
12	Penyerahan aset eks proyek penyedia air bersih dari departemen pekerjaan umum kepada Pemkot Pontianak selanjutnya kepada PDAM Kota Pontianak (BAST No.06/BA/W.15/97)	Pontianak	1997	10.895.244.840,58	APBN	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
13	Penyerahan eks proyek P2AB yang dikelola oleh Pemkot Pontianak dalam bentuk aset tetap (BAST No.01/BA/ST/PPPAB/2001)	Pontianak	2001	1.256.616.000,00	APBN	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
14	Penyerahan aset eks proyek PPD-PSE yang dikelola oleh Pemkot Pontianak dalam bentuk aset tetap (BAST No.26/BA/PL/2002)	Pontianak	2002	2.814.285.000,00	APBN	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
15	Pengadaan dan pemasangan pipa dan HU (BAST No.BA650/23A/BA/EKBANG/2007)	Pontianak	2007	1.033.517.000,00	DAK	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
16	Kegiatan air bersih (BAST No.056.2/159/2008)	Pontianak	2008	2.218.674.000,00	DAK	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
17	Kegiatan air bersih (BAST No.01/BA-ST/DPUK/2009)	Pontianak	2009	2.648.361.000,00	DAK	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan

No	URAIAN	Lokasi	Tahun Perolehan	Nilai (Rp)	Sumber Dana	Unit Eselon I Pemberi Aset	Kondisi
18	Penunjang sarana air bersih DPDF dan PDD serta DPIP (BA.787/DPU/2011)	Pontianak	2011	770.790.900,00	DAK	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
19	Penunjang sarana air bersih DPDF dan PPD paket I (BAST No.787/DPU/2011)	Pontianak	2011	3.302.572.013,00	DAK	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
20	Dana penguatan DPDF dan PPD (BA No.787/DPU/2011)	Pontianak	2011	2.481.705.012,00	DAK	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
21	Pengadaan dan pemasangan pipa paket III (BAST No.787/DPU/2011)	Pontianak	2011	1.659.009.013,00	DAK	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
22	Pengadaan dan pemasangan Hidran umum (BAST No.787/DPU/2011)	Pontianak	2011	505.348.012,00	DAK	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
23	Pengadaan dan pemasangan pipa Paket I (BAST No.787/DPU/2011)	Pontianak	2011	858.529.000,00	DPIP	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
24	Pengadaan pemasangan pipa paket II (BAST No.787/DPU/2011)	Pontianak	2011	861.095.000,00	DPIP	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
25	Penunjang sarana air bersih (DPIP) paket III (BAST No.787/DPU/2011)	Pontianak	2011	459.137.000,00	DPIP	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
26	Penunjang air bersih paket IV (DPIP) (BAST No.787/DPU/2011)	Pontianak	2011	475.098.000,00	DPIP	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
27	Pengadaan dan pemasangan pipa paket V (BAST No.787/DPU/2011)	Pontianak	2011	1.150.312.000,00	DPIP	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
28	Kegiatan air bersih (Perda No.7 Tahun 2014)	Pontianak	2009	3.197.243.000,00	DAK	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
29	Investasi dan optimalisasi PDAM Kota (Perda No.7 Tahun 2004)	Pontianak	2009	2.157.441.000,00	APBD	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
30	Pengadaan dan pemasangan pipa (BAST No.690/17D.P4/2010)	Pontianak	2010	3.977.279.000,00	APBD	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
31	Kegiatan penunjang air bersih APBD Kota Pontianak (BA 690/19/DPU/2010)	Pontianak	2010	999.736.000,00	APBD	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
32	Pengembangan jaringan berupa uang (Perda No.7 Tahun 2012)	Pontianak	2012	10.000.000.000,00	APBD	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
33	Penyertaan Pemerintah Kota Pontianak atas pembagian laba bersih perusahaan dilakukan melalui keputusan Walikota Pontianak Nomor 130/Ekbang/Tahun 2014 tanggal 15 Januari 2014 tentang penggunaan laba bersih PDAM tahun 2012	Pontianak	2014	5.308.848.917,00	APBD	Pemerintah Kota Pontianak	Baik dan dimanfaatkan
	Nilai s.d 31 Desember 2015			91.709.657.804,40			
B. SUBSIDI PEMERINTAH DAERAH **)							
TIDAK ADA SUBSIDI							
C. HIBAH							
1	Tidak dapat dirinci			10.218.030.760,57		Pemerintah Provinsi/Kota Pontianak	
	Nilai s.d 31 Desember 2015			10.218.030.760,57			

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KOTA PONTIANAK
RINGKASAN PENYELESAIAN UTANG

Tanggal Evaluasi oleh Auditor	:	27 Mei 2016
Tanggal cut off date	:	27 Mei 2016
Per cut off date (19/08/2008)	:	29.201.263.635,00
Jumlah utang Pokok	:	Rp. 46.140.169.729,95
Jumlah utang non Pokok	:	<u>Rp. 75.341.433.364,95</u>
Jumlah utang	:	
Per 27/05/2016	:	
Jumlah utang Pokok Jatuh Tempo	:	Rp. -
Jumlah utang non Pokok Jatuh Tempo	:	Rp. -
Jumlah utang Pokok Belum Jatuh Tempo	:	Rp. -
Jumlah utang non Pokok Belum Jatuh Tempo	:	Rp. -
Jumlah utang	:	Rp. -
		- Sisa Utang sebesar Rp3.198.233.636,22 telah dilunasi selama tahun 2015
		- Penyetoran/pelunasan terakhir sebesar Rp1.178.873.553,43 dilakukan pada tanggal 17 Desember 2015
Tanggal Persetujuan Restrukturisasi oleh Menteri Keuangan	:	28 Oktober 2010
Catatan: Apabila sudah ada persetujuan tidak perlu mengisi isian dibawah ini.		
Sebab belum disetujui Restrukturisasi	:
Sebab tidak mengajukan Restrukturisasi	: